

**EFEKTIVITAS METODE KIBAR DALAM PEMBELAJARAN
BACA TULIS AL-QUR'AN
(Studi Kasus di SD Muhammadiyah Condongcatur, Sleman)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Siska Yuliyani

NIM : 13410056

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siska Yuliyani

NIM : 13410056

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 November 2016

Yang menyatakan,



Siska Yuliyani
NIM : 13410056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Yuliyani
NIM : 13410056
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 3 November 2016

Yang menyatakan



Siska Yuliyani
NIM. 13410056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Siska Yuliyani
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siska Yuliyani
NIM : 13410056
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Metode KIBAR dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Condongcatur, Sleman)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 November 2016
Pembimbing,

Dr. H. Tasman Hamami M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-10/Un.02/DT/PP.05.3/2/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIVITAS METODE KIBAR DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
(Studi Kasus di SD Muhammadiyah Condongcatur, Sleman)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siska Yuliyani

NIM : 13410056

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 3 Pebruari 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 19720419 199703 1 003

Yogyakarta, 27 FEB 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya”¹

(H.R Al-Bukhari)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Software Gawami al-kareem versi 4.5, hal. 4664-5072.

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini penulis persembahkan
kepada:**

**Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Agama
Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، آمَنَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Ya Fattah Ya 'Aliim*, Yang Maha Pembuka Rahmat Sang Pemilik Ilmu Pengetahuan. Shalawat beriring salam semoga selalu terlimpah dan terlantun kepada manusia terbaik, Nabi Muhammad SAW., junjungan bagi setiap makhluk yang pertama dan terakhir yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Efektivitas Metode KIBAR dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Condongcatur, Sleman). Penulis menyadari penuh bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan penasihat Akademik, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis. Terimakasih telah mengajarkan arti kerja keras dan perjuangan.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Sulasmi, S.Pd., selaku kepala SD Muhammadiyah Condongcatur, Ibu Esti Setyaningsih, S.Pd. I, Ibu Riska Rahantari, SP, Ibu Prima Astuti, S. Pd, Ibu Nurlaila Setyawati, S. Si, Ibu Estri Rukmiyanti, S. Pd beserta segenap guru, karyawan, dan seluruh keluarga besar SD Muhammadiyah Condongcatur,

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Sulasmi, S.Pd., selaku kepala SD Muhammadiyah Condongcatur, Ibu Esti Setyaningsih, S.Pd. I, Ibu Riska Rahantari, SP, Ibu Prima Astuti, S. Pd, Ibu Nurlaila Setyawati, S. Si, Ibu Estri Rukmiyanti, S. Pd beserta segenap guru, karyawan, dan seluruh keluarga besar SD Muhammadiyah Condongcatur, Sleman, Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian.
6. Bapak Suyatno dan Ibu Sulasmi, kedua orang tua yang saya cintai yang telah mendukung baik moral, spiritual, sekaligus material, dan selalu memotivasi penulis, kepada kakak saya yang selalu memberi nasihat, beserta keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan perhatian, semangat, dan mendoakan yang terbaik.
7. Keluarga besar UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga tempat menimba ilmu, dan memberi dukungan hingga proses penyelesaian studi.
8. Keluarga besar Pimpinan Komisariat IMM Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta PC IMM Sleman yang selalu mengajarkan arti perjuangan, ber *fastabiqul khoirot* dan membawa kemanfaatan untuk kemajuan umat.
9. Teman-teman seperjuangan penulis, PAI angkatan 2013 khususnya teman-teman PAI-B diantaranya Diyan, Makhlis, Yuni, Eka dan masih banyak lagi.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Penulis



Siska Yuliyani
NIM. 13410056

ABSTRAK

SISKA YULIYANI. Efektivitas Metode KIBAR dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Condongcatur, Sleman). **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.**

Latar belakang dari penelitian ini adalah dalam suatu pembelajaran, guru sering asal mengajar dan kurang memperhatikan metode. Padahal peran metode dan pengajaran itu sangat penting. Metode merupakan cara untuk mengantarkan materi pelajaran mencapai tujuan. Namun, dalam kenyataannya penggunaan metode selain KIBAR, misalnya iqro' memakan waktu yang cukup lama dan banyaknya huruf hijaiyah yang diulang-ulang, kurang variasi dalam hal bentuk produknya, sehingga anak cepat bosan dan kurangnya target pencapaian kelulusan.

Hasilnya, siswa yang menggunakan metode yang kurang menarik atau tanpa menggunakan metode akan mempunyai keluaran dengan kemampuan yang kurang, jika kita kaitkan dengan baca tulis al-Qur'an maka kurang memperhatikan tajwid dan makharijul huruf sesuai kaidah yang benar. Dengan adanya metode KIBAR ini diharapkan siswa-siswi bisa lulus membaca buku KIBAR tidak lebih dari satu tahun, dan mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai sesuai dengan makharijul huruf. Bagaimana prosedur penerapan metode KIBAR? Bagaimana efektivitas metode tersebut?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan sumber data Guru PAI, tutor dan peserta didik SD Muhammadiyah Condongcatur. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipant, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan reduksi data yang dilakukan secara sistematis, kemudian display data berupa uraian deskriptif yang panjang, dan terakhir diberikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Prosedur penerapan metode KIBAR dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SD Muhammadiyah Condongcatur adalah guru mengajar dengan metode privat dan berhadapan langsung dengan anak, dengan cara tersebut, ustadz/ustadzah bisa menjelaskan langsung pokok bahasan, menyimak bacaan anak, kemudian memantau bacaannya 2) Efektivitas metode KIBAR terhadap kelancaran membaca al-Qur'an dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SD Muhammadiyah Condongcatur efektif. Hal tersebut tercermin pada waktu pelaksanaan relatif singkat, pembelajaran yang mudah dan menyenangkan, dan hasil yang dicapai siswa cukup baik. Selain itu, keefektifitasan pembelajaran ini dapat dilihat dari indikator pembelajaran efektif antara lain pengorganisasian materi sudah berjalan dengan baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran, sikap positif terhadap siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, hasil belajar yang baik. Prinsip-prinsip belajar efektif juga terpenuhi yaitu perhatian, motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan, penguatan dan perbedaan individual.

Kata Kunci : Efektivitas, Metode KIBAR, Baca Tulis al-Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II. GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR, SLEMAN	38
A. Letak dan Keadaan Geografis	38
B. Sejarah Singkat	39
C. Visi, Misi Sekolah	41
D. Struktur Organisasi	42
E. Keadaan Murid dan Guru	44
F. Struktur Program Kurikulum	48
G. Gambaran Umum pelaksanaan metode KIBAR	55
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Prosedur penerapan metode KIBAR dalam Pembelajaran	62
B. Efektifitas metode KIBAR dalam pembelajaran baca tulis al- Qur'an	68
BAB IV. PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	85
C. Kata Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah suatu aktivitas yang memiliki segudang manfaat, salah satunya adalah menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Manfaat ini tentu sudah sering kita dengar semenjak kita masih kecil bahwa dengan membaca maka cakrawala dunia akan terbuka, hal tersebut seperti yang difirmankan oleh Allah SWT yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmu yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-Alaq ayat 1-5).¹

Surah tersebut pertama kali diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW agar umatnya senantiasa membaca. Membaca dalam konteks ini sangat luas, salah satunya adalah perintah membaca al-Qur'an. Betapa sangat pentingnya membaca al-Qur'an karena dengan membaca kita dapat mengetahui maksud dari al-Qur'an. Selain itu mempelajari al-Qur'an merupakan perbuatan yang mulia menurut pandangan Allah SWT apalagi orang yang belajar dan mengajarkannya. Mempelajari sejak dini akan

¹ Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing), 2013.

bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan generasi berikutnya, sehingga para generasi muda mampu menjadi agen perubahan pada bangsa, jangan sampai bangsa ini dihuni oleh generasi muda yang tidak tahu menahu dengan al-Qur'an.

Menurut pendapat R. Suharto dalam bukunya yang berjudul Belajar Menulis dan Membaca *al-Qur'an Sistem Kilat* menjelaskan bahwa salah satu penghalang yang paling mendasar bagi umat Islam untuk maju adalah belum semua umat Islam dapat membaca kitab suci al-Qur'an.²

Membaca dan mempelajari al-Qur'an wajib dilakukan oleh setiap insan dari kita lahir sampai meninggalkan dunia ini. Penekanan membaca al-Qur'an sebaiknya dilakukan sejak usia sekolah dasar dan lebih baik lagi ketika belum memasuki usia sekolah tersebut, karena daya ingat peserta didik sangat tajam. Namun, untuk mencerdaskan peserta didik tidaklah mudah. Diperlukan semangat, kepedulian, kerja keras, pengorbanan dan pemahaman yang baik tentang pendidikan, khususnya pendidikan al-Qur'an. Pendidikan yang harus diberikan oleh orang tua kepada anaknya tidaklah cukup dengan menyerahkan anak tersebut kepada suatu lembaga pendidikan, tetapi orang tua juga harus ikut menjadi guru yang terbaik bagi anak-anaknya.³ Sekolah Dasar tentu telah mengajarkan kepada para peserta didik agar bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, dan pelaksanaannya bervariasi tergantung

² R. Suharto, Belajar dan Membaca Al-Qur'an Sistem Kilat dalam skripsi Dwi Hartini, Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Deresan Depok Sleman Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2009, hal.2.

³ Suharsono, Melejitkan IQ, IE, & IS, (Depok: Inisiasi Press, 2005), hal. 3.

kebijakan sekolah masing-masing, yaitu ketika jam ke nol atau di tengah-tengah pembelajaran dengan menggunakan metode yang beragam pula.

Bagi peserta didik di sekolah dasar merupakan suasana yang menyenangkan. Hal tersebut menjadi parameter prestasi mereka. Ukuran keberhasilan salah satunya dimaknai bila peserta didik senang belajar dan bisa belajar dengan senang di sekolah, karena pada umumnya proses pembelajaran dibangun berdasarkan kegembiraan peserta didik dan guru.⁴ Belajar harus melibatkan keseluruhan pribadi peserta didik (intelektual, emosional, dan keterampilan) dan pembelajaran harus relevan dengan corak, kebutuhan, dan perkembangan peserta didik karena setiap individu tentu mempunyai perbedaan. Oleh karena itu, perbedaan-perbedaan yang ada di setiap peserta didik perlu kita pahami salah satunya dengan penggunaan metode belajar membaca al-Qur'an dengan tepat.

Salah satu hal yang membuat pembelajaran kurang maksimal yaitu lemahnya guru dalam mengemas metode pembelajaran, padahal peran metode dan pengajaran itu sangat penting. Metode merupakan cara untuk mengantarkan materi pelajaran mencapai tujuan. Semua metode adalah baik, selama sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa.⁵ Metode yang paling sering digunakan dalam pembelajaran BTAQ adalah metode Iqra,

⁴ Sutjipto, Kurikulum Pendidikan Budaya Pada Satuan Pendidikan Rintisan Cultural Education Curriculum In The Pilot Education Units dalam Jurnal Pendidikan & Kebudayaan, 2013, hal. 479.

⁵ Jamil Suprihatiningrum, Strategi Pembelajaran, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media,2012), hal. 282.

yaitu metode yang terdiri dari enam jilid yaitu jilid 1 sampai jilid 6.⁶ Namun, dalam kenyataannya penggunaan metode ini memakan waktu yang cukup lama dan banyaknya huruf hijaiyah yang diulang-ulang, kurang variasi dalam hal bentuk produknya, sehingga anak cepat bosan dan kurangnya target pencapaian kelulusan.

Dengan adanya beberapa kekurangan tersebut pihak AMM Yogyakarta berusaha memperbaiki agar kekurangan tersebut bisa diminimalisir dengan menggunakan metode KIBAR. Metode KIBAR adalah metode pembelajaran cara membaca al-Qur'an dengan buku KIBAR (cara cepat dan fasih belajar membaca al-Qur'an). Buku KIBAR ini dibuat menarik agar anak semakin senang mempelajari al-Qur'an. Buku KIBAR terdiri dari 4 jilid, jilid pertama KIBAR pra, berupa pengenalan huruf hijaiyah. Buku ini diperuntukkan untuk anak-anak usia taman kanak-kanak. Jilid kedua, KIBAR A yaitu tahap pengenalan huruf sambung. Jilid ketiga, KIBAR B tahap pengenalan huruf tanwin, dhomah dll, dan jilid keempat, KIBAR C merupakan tahap pengenalan huruf mad, tasydid, idghom dll yang pembahasannya lebih kompleks.⁷ Dengan terciptanya metode KIBAR yang merupakan dari kreatif, inovatif, brilian, aktif dan religius diharapkan peserta didik mampu mempunyai sifat-sifat tersebut.

Metode KIBAR merupakan metode yang praktis, dalam penyusunannya lebih menitikberatkan pada huruf hijaiyah yang hampir sama bunyinya, dan

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Roihan, pengurus AMM Kotagede, pada tanggal 19 Januari 2016, di TPA Mu'az bin Jabbal, pukul 16.30 WIB.

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Iwan, tim Penatar metode kibar pada tanggal 18 Januari 2016 di TK Kibar, pukul 10.00 WIB.

hampir sama bentuknya. Oleh karena itu anak akan mudah memahami karakteristik huruf hijaiyah dan makharijul hurufnya benar.⁸ Salah satu Sekolah yang menerapkan metode KIBAR dalam pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an yaitu SD Muhammadiyah Condongcatur, Kabupaten Sleman. Metode Iqra yang dipakai di SD Muhammadiyah Condongcatur pada tahun sebelumnya mempunyai beberapa kendala, diantaranya anak cepat bosan, tidak adanya evaluasi sehingga tidak terperhatikannya kualitas baca siswa, kurangnya tenaga pengajar, masalah kecocokan dengan guru dan kurangnya target pencapaian kelulusan, yaitu hanya 60% siswa yang lulus Iqra.

Untuk itu sekolah mencoba untuk memperbaiki permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode KIBAR. Kepala sekolah menginstruksikan kepada Ibu Riska Rahantari selaku koordinator bagian afektif, untuk mencari metode baru selain Iqra yang masih dalam kerangka Muhammadiyah. Selanjutnya beliau memutuskan untuk menggunakan metode KIBAR. Dengan metode tersebut pihak sekolah menargetkan dalam waktu enam bulan para siswa dapat lancar membaca al-Qur'an.⁹

Dengan menggunakan metode KIBAR dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an, diharapkan peserta didik mampu membaca huruf hijaiyah dengan tepat, cepat sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari sekolah. Metode ini merupakan metode yang sudah lama, namun baru beberapa sekolah dasar di Yogyakarta yang baru menerapkan metode tersebut.

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Erweesbe Maimanati, sebagai perumus metode kibar, pada tanggal 18 Januari 2016.

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Riska Rahantari, koordinator bidang afektif dan wali kelas IA pada tanggal 15 Januari 2016.

Peneliti memilih SD Muhammadiyah Condongcatur, Sleman karena merupakan salah satu sekolah yang berbasis Islam, dan menjadi salah satu sekolah favorit di Yogyakarta. Kemudian sarana dan prasarana tersedia cukup memadai di antaranya ruang kelas yang besar dan nyaman sehingga membuat pembelajaran BTAQ berjalan lancar, pendidik yang berkompeten dan beberapa siswa sering menjuarai perlombaan di bidang BTAQ. Selain itu, di SD Muhammadiyah Condongcatur juga menanamkan kebiasaan dengan mengutamakan akhlak mulia seperti senyum, sapa, salam, salim dan santun.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, penerapan metode KIBAR di SD Muhammadiyah Condongcatur menggunakan KIBAR A, B dan C, dalam proses pembelajaran BTAQ. Melihat keunikan dari metode KIBAR tersebut, maka peneliti antusias dan tertarik untuk meneliti lebih lanjut agar bisa menjadi metode unggulan anak-anak dalam pembelajaran BTAQ yaitu dengan judul “EFEKTIVITAS METODE KIBAR DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR’AN (STUDI KASUS DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR, SLEMAN)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ada diatas, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode KIBAR dalam pembelajaran baca tulis al-Qur’an di SD Muhammadiyah Condongcatur?

2. Bagaimana efektivitas metode KIBAR dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an terhadap kelancaran membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Condongcatur ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendapatkan informasi tentang penerapan metode KIBAR dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SD Muhammadiyah Condongcatur
- b. Mengetahui dan memahami efektivitas metode KIBAR dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an terhadap kelancaran membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Condongcatur.

2. Manfaat Penelitian

a. Aspek Teoritis

Pada tataran teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu menambah khasanah pengetahuan dan wawasan tentang prosedur penerapan metode KIBAR dalam pembelajaran BTAQ. Selain itu juga memberikan informasi berkaitan dengan efektivitas, proses, dan kendala-kendala pembelajaran BTAQ menggunakan metode KIBAR.

b. Aspek Praktis

Pada tataran praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya untuk Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan kegiatan yang menunjang

pembelajaran BTAQ. Bagi Pendidik dan insan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam, mengetahui usaha-usaha yang perlu dilakukan dalam proses pembelajaran BTAQ dengan metode KIBAR. Bagi UIN Sunan Kalijaga, sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian. Bagi penulis dan pembaca, dapat mengetahui efektivitas metode KIBAR dalam pembelajaran BTAQ.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait. Hal ini perlu dilakukan untuk membedakan dengan karya ilmiah sebelumnya yang telah ada agar tidak terjadi duplikasi sehingga penelitian yang peneliti lakukan benar-benar menunjukkan keasliannya. Keaslian penelitian berisi uraian yang menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah diteliti sebelumnya, atau berisi uraian yang menegaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan substansial atau metodologis dari penelitian terdahulu dalam topik yang sama.¹⁰

Suatu penelitian ilmiah, diharapkan menggunakan data yang dapat menjawab segala permasalahan yang terjadi secara komprehensif dalam penyusunan skripsi. Adapun beberapa penelitian yang relevan yang menjadi bahan telaah penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maherlina Muna Ayuhana, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Judul Skripsinya adalah "*Penerapan*

¹⁰ Eva Latipah, Metode Penelitian Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal 53.

Metode KIBAR Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Plus Kibar Yogyakarta".¹¹ Fokus penelitiannya mengetahui implikasi penggunaan metode KIBAR dalam pembelajaran al-Qur'an. Hasilnya, metode KIBAR memiliki implikasi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an di taman kanak-kanak al-Qur'an plus Kibar, fokus penelitiannya yaitu penerapan metode KIBAR dan subjeknya adalah siswa taman kanak-kanak. Sedangkan penulis ingin mengetahui efektivitas metode KIBAR dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an, fokus penelitian penulis adalah mengetahui efektivitas, dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas satu Sekolah Dasar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arifida Koerniawatie, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Judul Skripsinya adalah "*Pengajaran al-Qur'an Bagi Anak Prasekolah (Studi Komparasi antara Taman Kanak-Kanak al-Qur'an Plus KIBAR dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mu'az Bin Jabal Yogyakarta)*".¹² Fokus penelitiannya adalah mengetahui perbedaan proses pengajaran antara TKA Plus Kibar dengan TKIT Mu'adz bin Jabal Yogyakarta. Hasilnya adalah terdapat perbedaan proses pengajaran al-Qur'an. Proses pengajaran di TKA plus kibar dilaksanakan secara privat, sedangkan di TKIT Mu'adz Bin Jabal dilaksanakan secara privat dan klasikal secara seimbang. Bedanya yaitu

¹¹ Maherlina Muna Ayuhana, "Penerapan Metode Kibar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Plus Kibar Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹² Arifida Koerniawatie, "Pengajaran Al-Qur'an Bagi Anak Prasekolah Studi Komparasi antara Taman Kanak-Kanak al-Qur'an Plus Kibar dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mu'az Bin Jabal Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2006.

penulis mencari informasi tentang efektivitas metode KIBAR terhadap pembelajaran BTAQ di Sekolah Dasar. Penulis juga ingin mengetahui penerapan pengajaran metode KIBAR.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Karyanto, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Judul Skripsinya adalah "*Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri melalui Pembelajaran Qira'aty Di Majelis Mu'allimin Qur'an Raudatut Ta'lim Wat Tarbiyah Guyangan Trangkil Pati*".¹³ Fokus penelitiannya adalah mengetahui tingkat keefektifan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri dengan menggunakan pembelajaran Qira'aty. Hasilnya, bahwa penggunaan pembelajaran Qira'aty itu baik dan menunjukkan hasil yang tinggi dan membutuhkan waktu yang relatif singkat yaitu sekitar satu sampai dua tahun. Bedanya dengan penulis yaitu pada metode dan subjek penelitian. Metode yang digunakan dalam skripsi di atas yaitu metode qira'aty dan subjek penelitiannya yaitu anggota majelis Mu'alliin Qur'an. Sedangkan penulis menggunakan KIBAR sebagai metode dan siswa kelas satu Sekolah Dasar pada subjek penelitiannya..
4. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Hartini, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, judul skripsinya adalah "*Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas 3 Di Sekolah Dasar*

¹³ Karyanto, "*Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Melalui Pembelajaran Qira'aty Di Majis Mu'allimin Qur'an Raudatut Ta'lim Wat Tarbiyah Guyangan Trangkil Pati*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2004.

Negeri Deresan Depok Sleman Yogyakarta”.¹⁴ Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui materi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Hasilnya adalah materi utama yang digunakan dalam pembelajaran yaitu menggunakan metode Iqro’, pengajarannya secara privat, materi penunjang yaitu PAI, hafalan dan BTAQ. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi, menulis dan BCM. Bedanya dengan penulis yaitu pada metode dan fokus penelitian. Skripsi diatas menggunakan metode Iqro’ dalam pembelajaran dan terdapat beberapa materi penunjang dalam pembelajarannya. Sedangkan Penulis menggunakan metode KIBAR dan fokus penelitiannya hanya pada bacaan anak.

5. Jurnal yang ditulis oleh Mangun Budiyo, yang berjudul “Efektivitas Metode Iqro’ dalam Pembelajaran Al-Qur’an di TKA-TPA AMM Kotagede Yogyakarta”.¹⁵ Fokus penelitiannya adalah mengetahui efektivitas metode Iqro’ dalam pembelajaran al-Qur’an. Hasilnya adalah metode iqro’ efektif dan anak-anak memiliki kemampuan membaca al-qur’an dalam waktu yang berbeda-beda. Perbedaan dengan penulis yaitu pada fokus dan subjek penelitiannya. Pada jurnal tersebut menggunakan metode iqro’ sebagai fokus penelitiannya dan siswa TKA-TPA sebagai subjek penelitian. Sedangkan penulis menggunakan metode KIBAR

¹⁴ Dwi Hartini, “ Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur’an pada Siswa Kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Deresan Depok Sleman Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2009.

¹⁵ Mangun Budiyo, “Efektivitas Metode Iqro’ dalam Pembelajaran Al-Qur’an di TKA-TPA AMM Kotagede Yogyakarta” , dalam <https://Mangunbudiyo.wordpress.com>. (Juli, 2010).

sebagai fokus penelitian, dan siswa kelas satu Sekolah Dasar sebagai subjek penelitiannya.

Setelah mengkaji skripsi-skripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian di atas, dilihat dari berbagai aspek baik fokus, metode maupun lokasi penelitian. Oleh karena itu tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk melengkapi penelitian yang sudah ada.

E. Landasan Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

Istilah pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “instruction”. Menurut Gegne, Briggs dan Wager, pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Instruction is a set of events that affect learners in such a way that learning is facilitated. Dalam pasal 1 butir 20 UU Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁶

Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, diarahkan pada pencapaian tujuan sebagai gambaran dari hasil belajar.¹⁷ Jika

¹⁶ Udin S. Winataputra, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) hal. 1.19.

¹⁷ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5.

digambarkan, konsep dan sudut pandang pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel I Konsep dan Sudut Pandang Pembelajaran

Konsep	Sudut Pandang
Belajar (learning)	Peserta didik/pembelajar
Mengajar (Teaching)	Pendidik/pengajar
Pembelajaran (instruction)	Interaksi antara peserta didik, pendidik dan atau media/sumber belajar. ¹⁸

Pembelajaran dalam al-Qur'an tidak terlepas dari tujuan al-Qur'an secara keseluruhan, yaitu sebagai petunjuk hidup manusia sehingga hidupnya selamat dan mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁹ Jika kita berilmu dan bisa mengamalkan ilmu kita kepada masyarakat, pasti hidup kita akan berarti. Ilmu yang bermanfaat juga dapat membawa kita ada kebahagiaan akhirat, karena amal tersebut akan selalu mengalir menjadi amal jariyah kita. Mengajarkan suatu ilmu tidak lepas dari cara dan penggunaan metode yang mudah diterima. Hal tersebut berkaitan dengan efektivitas pembelajaran.

Efektivitas berasal dari kata efektif, yang berarti dapat membawa hasil, berhasil guna, pengaruhnya.²⁰ Berhasil atau berpengaruhnya sesuatu baik pembelajaran atau yang lainnya dapat dilihat pada hasil akhirnya.

¹⁸ Ibid., hal. 6.

¹⁹ Tasman Hamami, Tujuan Pembelajaran dalam al-Qur'an dalam jurnal Penelitian Agama, hal. 25.

²⁰ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke-2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 219.

Kata efektif adalah sebuah kata yang mudah untuk diucapkan, namun butuh usaha maksimum dan kontinyu untuk memperolehnya.²¹

Usaha-usaha tersebut, berarti dalam prosesnya harus dilakukan secara maksimal dari semua komponen yang ada, dan tidak dilakukan secara instan, karena dalam suatu proses pembelajarn khususnya, proses harus dilakukan secara intensif dan berkelanjutan. Dalam sumber lain disebutkan bahwa efektif merupakan materi pembelajaran yang disusun dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi dalam pendayagunaan dana, waktu, tenaga dan sumber.²² Dari pengertian diatas, dalam kajian ini yang dimaksud efektivitas adalah keberhasilan dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

1. Indikator Pembelajaran Efektif

Pembelajaran dikatakan efektif jika memenuhi beberapa indikator diantaranya yaitu pertama, pengorganisasian materi yang baik. Pengorganisasian merupakan cara bagaimana mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur. Pengorganisasian materi selalu dibagi menjadi tiga tahapan kegiatan mengajar yaitu :

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan pendidik perlu menimbulkan motivasi dan menjelaskan manfaat yang diperoleh peserta didik jika mempelajari materi tersebut. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada kegiatan pendahuluan adalah sebagai berikut:

²¹ Mulyono, Educational Leadership, (Malang:UIN Malang Press,2009), hal. 161.

²² E. Mulyasa, Standar kompetensi dan sertifikasi guru dalam skripsi Rifa'atul Mufidah "Kreatifitas Guru dalam Mengembangkan Bakat & Kreativitas",hal. 26

Pada saat memasuki kelas, keperluan yang dibutuhkan upayakan sudah dilengkapi. Pandanglah sekeliling kelas.²³ Hal ini dilakukan untuk melihat apakah kelas sudah siap atau belum. Apakah pintu dan jendela sudah tertutup atau terbuka sesuai dengan kehendak anda, dan lainnya. Pastikan anda sudah siap sebelum memulai pelajaran. Aturlah buku, kertas, dan sebagainya sehingga lebih mudah ketika akan menggunakannya. Ketika mengawali pembelajaran hendaknya guru jangan gugup.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari setiap pertemuan, oleh karena itu pengajar harus mengadakan persiapan yang matang. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru pada tahap ini adalah: membagi materi dalam beberapa topik bahasan, menjelaskan materi dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami. Ketika memberikan penjelasan hendaknya disertai dengan contoh. Selanjutnya, menuliskan kata-kata kunci. Dengan demikian, siswa dapat melihat dengan jelas struktur materi yang disampaikan. Kemudian, mengadakan evaluasi singkat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui daya serap siswa. Langkah berikutnya yaitu guru memberitahu materi pokok bahasan. Terakhir, memberi tanggapan atas pertanyaan yang ada.²⁴ Tanggapan diberikan agar

²³ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PAILKEM, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 175.

²⁴ Ibid..., hal. 177.

keingintahuan siswa segera terjawabkan dan bisa dilakukan sambil berdiskusi.

c. Penutup

Saat kegiatan penutup, pengajar merangkum kembali materi yang telah disajikan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut kelola waktu dengan baik, artinya jangan sampai materi yang diajarkan belum selesai, sedangkan waktu telah habis. Selanjutnya, siswa diberi penugasan, penugasan diberikan sebaiknya di akhir pelajaran, agar siswa belajar ulang sehingga materi tidak terlupakan begitu saja. Akhiri pelajaran sedikit lebih dini dari pada terlambat.

Dengan begitu, peserta didik akan menghargai apabila pelajaran berakhir dengan tepat waktu dari pada lebih dari jam yang ditentukan. Meninggalkan kelas dalam keadaan tertib. Keadaan kelas ketika ditinggalkan diharapkan sama seperti

memasuki kelas, yaitu bersih dan rapi. Buatlah kesimpulan diakhir pembelajaran.²⁵ Kesimpulan disampaikan agar siswa tetap ingat

apa yang sudah dipelajari dari awal sampai akhir pembelajaran.

Kedua, komunikasi yang efektif. Kemampuan berkomunikasi tidak hanya diwujudkan melalui menjelaskan secara verbal, tetapi juga dapat berupa makalah. Ketiga, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk

²⁵ Ibid..., hal. 179.

menguasai materi pelajaran dengan benar, jika telah menguasainya maka materi dapat diorganisasikan secara sistematis.²⁶

Keempat, Sikap positif terhadap siswa. Sikap positif terhadap siswa dapat dilakukan dengan cara menerima respons siswa, memberi tugas yang memberikan peluang memperoleh keberhasilan dan lainnya.

Kelima, Pemberian nilai yang adil. Ketika kita memberikan penilaian kepada siswa, beberapa macam penilaian yang dilakukan guru sebaiknya diberitahukan kepada siswa.

Keenam, Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, dan hambatan yang dihadapi.

Ketujuh, hasil belajar yang baik. Petunjuk keberhasilan belajar siswa dapat dilihat bahwa siswa tersebut menguasai materi pelajaran yang diberikan guru. Akan tetapi, karena kemampuan siswa yang bermacam-macam menyebabkan tidak semua siswa berhasil menguasai materi dengan tuntas.²⁷

2. Prinsip-Prinsip Belajar pada Pembelajaran Efektif

Berikut ini beberapa prinsip dasar pembelajaran efektif:

a. Perhatian

Adanya tuntutan anak untuk selalu memberikan perhatian, menyebabkan siswa harus menciptakan atau membangkitkan

²⁶ Ibid..., hal. 181.

²⁷ Ibid..., hal. 190.

perhatiannya terhadap semua pesan yang dipelajarinya, pesan tersebut dapat berupa suara, warna, bentuk, dan rangsangan lainnya yang ditangkap oleh indera.

Peranan perhatian sangat penting dimiliki oleh siswa karena tanpa adanya perhatian dari siswa tak mungkin terjadi proses belajar. Terdapat dua macam tipe perhatian yaitu perhatian terpusat dan perhatian terbagi. Perhatian terpusat yaitu tertuju pada satu objek saja, sedangkan perhatian terbagi adalah perhatian yang tertuju kepada berbagai hal atau objek secara sekaligus.

b. Motivasi

Motivasi merupakan salah satu hal yang paling penting dalam belajar. Motivasi sebagai suatu kekuatan yang dimiliki peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar di Sekolah.²⁸ Bila tidak ada motivasi, maka proses pembelajaran tidak akan terjadi dan motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar.

Motivasi dibedakan menjadi 2 macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu hal yang datang dari luar individu yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.²⁹

²⁸ E. Mulyasa, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal.176.

²⁹ Ibid..., hal. 195.

c. Keaktifan

Dalam belajar, setiap anak pada dasarnya sudah memiliki keinginan untuk mencari sesuatu yang sesuai dengan inspirasinya. Belajar hanya memungkinkan terjadi apabila siswa aktif. Oleh karena itu inisiatif datang dari siswa sendiri, sedangkan guru hanya membimbing saja.

d. Keterlibatan langsung

Belajar yang baik adalah belajar melalui pengalaman. Siswa tidak sekadar mengamati, tetapi harus menghayati dan terlibat langsung, bukan hanya sekadar melihat dan mendengarkan.

e. Pengulangan

Pengulangan dilakukan untuk mempertajam ingatan siswa. Proses belajar seperti mengamati, mengingat, merasakan dan lainnya akan berkembang. Salah satu metode belajar yang menerapkan metode pengulangan yaitu metode drill.³⁰

f. Tantangan

Proses pembelajaran adalah proses yang menantang siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, yaitu merangsang otak. Kemampuan tersebut dapat ditumbuhkan dengan cara mengembangkan rasa ingin tahu dengan mencoba berpikir secara intuitif dan eksploratif.³¹

³⁰ Ibid...,hal. 196.

³¹ Hamruni, Strategi Pembelajaran, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal. 22.

g. Balikan atau penguatan

Siswa akan lebih semangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil dalam belajar. Pembelajaran harus diselipkan penguatan positif dan penguatan negatif agar memperkuat belajar siswa.

h. Perbedaan individual.

Perbedaan individu akan berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa, maka guru harus memperhatikan setiap anak didik agar guru dapat memberikan bimbingan yang disesuaikan dengan karakteristik setiap siswa.³²

Selain itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keefektivan belajar siswa Pertama, Faktor internal yang mempengaruhi keefektivan belajar siswa, dapat dilihat dari aspek fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis yaitu kondisi kesehatan tubuh tentu mempengaruhi semangat dan konsentrasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. ketika kita sakit, tentu kita malas untuk belajar, begitu pula sebaliknya.

Selanjutnya yaitu aspek psikologis yaitu hal-hal yang mempengaruhi manusia dalam memperoleh suatu perubahan perilaku secara keseluruhan. Kedua, tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa. Hal ini dapat disebutkan bahwa semakin tinggi tingkat intelegensi siswa, maka semakin besar kemampuan siswa

³² Ibid...,hal. 197.

untuk belajar optimal, dan sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi siswa, maka semakin kecil kemungkinan untuk mencapai hasil optimal.

Ketiga, sikap siswa. Siswa yang mempunyai sikap positif terhadap pembelajaran dan guru yang memberi ilmu, merupakan suatu awal yang baik bagi proses pembelajaran. Sebaliknya, jika siswa sudah memberikan sikap yang kurang baik ditambah dengan sikap membenci guru, maka hal tersebut akan menimbulkan kesulitan bagi siswa.

Keempat, bakat siswa. Setiap anak tentu memiliki bakat atau potensi yang berbeda-beda, tergantung bisa atau tidaknya mengolah potensi tersebut.³³ Kelima, pendekatan belajar. Kemampuan siswa untuk mengorganisasikan belajar turut mempengaruhi efektivitas belajarnya. Dalam kehidupan sehari-hari kita banyak menjumpai kebiasaan yang menurunkan efektivitas belajar, diantaranya: belajar saat menjelang ujian, belajar tidak teratur, menyalahgunakan waktu, dan lainnya.³⁴

Efektivitas suatu pembelajaran juga dapat dilihat dari segi proses dan produk. Efektivitas dari segi proses meliputi pengamatan terhadap keterampilan siswa, motivasi, respon,

³³ Ibid..., hal. 200.

³⁴ Ibid..., hal. 201.

kerjasama, partisipasi aktif, waktu serta teknik yang ditepuh saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.³⁵

Hal ini berarti menitikberatkan pada peran aktif siswa pada proses pembelajaran. Sedangkan efektivitas dari segi produk mempunyai pengertian bahwa hasil yang diperoleh dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.³⁶ Hasil dari pembelajaran tersebut berarti harus menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran.

3. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Membaca al-Qur'an merupakan kegiatan membaca huruf-huruf yang ada dalam al-Qur'an. Kegiatan tersebut meliputi:

- a. Membaca permulaan, yaitu belajar mengenal satuan huruf hijaiyah dalam kata, kalimat, dan suku kata.³⁷
- b. Membaca lanjutan, yaitu membaca dengan struktur kalimat yang terdiri dari huruf-huruf rangkai kemudian diperkenalkan kepada anak untuk dibaca bersama-sama.³⁸

Sedangkan untuk menulis al-Qur'an dibedakan ke dalam dua tahapan, yaitu:

- a. Menulis permulaan, yaitu menulis huruf al-Qur'an yang dimulai pada penyusunan huruf hijaiyah yang disusun dalam bentuk

³⁵ www. Eprints.ung.ac.id, diakses pada 17 Januari 2016, pukul 15.30 WIB

³⁶ Ibid.

³⁷ M. T. Fatahuddin, Pedoman Pengajaran Membaca dan Menulis Huruf Al-Qur'an (Jakarta: Serajaya,1982), hal. 16.

³⁸ Ibid..., hal. 19.

struktur kalimat yang terdapat pada pembelajaran membaca permulaan.

- b. Menulis lanjutan, yaitu belajar menulis huruf al-Qur'an yang sudah dirangkai atau yang berupa struktur kalimat.³⁹

4. Metode Membaca Al-Qur'an

Metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁴⁰ Menurut J.R David dalam *Teaching Strategies for college class room*, metode ialah "*a way in achieving something*", yaitu cara untuk mencapai sesuatu. Metode digunakan guru untuk mengkreasi lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas dimana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran.⁴¹

Sebuah metode pembelajaran sangat penting digunakan dalam pembelajaran. Fungsi metode pembelajaran antara lain penuntun dalam menyampaikan, pesan belajar, pembangkit perhatian dan minat belajar anak didik, untuk memproses perubahan anak didik, dan untuk menciptakan iklim belajar yang menyenangkan dan mendukung proses kelas.⁴² Dalam baca tulis al-Qur'an misalnya, banyak sekali metode yang digunakan untuk mencapai hasil belajar yang optimal, efisien dan

³⁹ Ibid..., hal.21.

⁴⁰ Tim penyusun, kamus besar bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 581.

⁴¹ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 21.

⁴² Ahmad Jamalong, Hakikat metode diskusi kelompok dalam jurnal Pendidikan Kebudayaan, 2015, hal 32.

menyenangkan. Diantaranya adalah metode Iqra, metode Al-Bayan, metode As-surasmaniyyah, metode kibar dan masih banyak lagi.

a. Metode Iqra

Metode iqra merupakan metode yang terdiri dari 6 jilid, yaitu jilid 1 sampai 6. Cara mengajarkannya adalah: mula-mula diajarkan nama huruf hijaiyah menurut tertib kaidah Baghdadiyah, yaitu mulai dari huruf alif, ba, ta sampai ya. Selanjutnya diajarkan tanda-tanda waqaf sekaligus bunyi bacanya. Baru kemudian diajarkan al-Qur'an juz 'Amma.

Adapun isi dari masing-masing jilid tersebut adalah sebagai berikut: Iqra jilid 1 mempunyai sampul warna merah, diawali dengan kata pengantar, lembar baca dan diakhiri dengan evaluasi. Iqra jilid 2 mempunyai sampul warna hijau, merupakan kelanjutan dari iqra 1, pada jilid 2 ini anak sudah dikenalkan dengan huruf sambung. Iqra jilid 3 anak sudah diajarkan harakat kasrah. Pengenalan harakat kasrah ini sudah diterapkan dalam huruf sambung. Iqra Jilid 4 pada bagian ini sudah diperkenalkan dengan bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin dan dhomah tanwin.

Iqra jilid 5, Isi dari iqro 5 ini sudah semakin kompleks, antara lain cara baca alif lam qomariyah, bacaan akhir ayat, alif lam syamsiyah, nun sukun atau tanwin dan hukum bacaan idqhom. Iqra jilid 6 pada jilid

ini berisi hukum bacaan idghom bighunah, iqlab, ikhfa, tanda waqof dan fawatihussuwar.⁴³

b. Metode Al-Bayan

Metode al-Bayan adalah metode yang mengajarkan cara cepat belajar al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar menurut ilmu tajwid, sistematis dan dibantu dengan cara membaca versi Indonesia.

Tabel II Cara Kerja Metode Al-Bayan

Usia sekolah	Waktu	Buku panduan
TK B s/d kelas 3 SD	21 Pertemuan	Jilid 1
Kelas 4 SD s/d 3 SMP	19 Pertemuan	Jilid 2
SMU s/d seterusnya	16 pertemuan	Jilid 3

Cara menggunakan metode al-Bayan yaitu gunakan skema, 10 pertemuan untuk menguasai cara membaca, dan 11 pertemuan untuk menguasai ilmu tajwid. Tidak berpindah ke pertemuan selanjutnya jika pertemuan sebelumnya belum menguasai. Manfaat dari metode ini adalah terbebas dari buta huruf, mempermudah belajar membaca al-Qur'an, bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, menguasai ilmu tajwid.⁴⁴

c. Metode As-Surasmaniyah

Metode As-Surasmaniyah adalah metode kunci belajar praktis, mahir membaca al-Qur'an. Metode ini, setelah memperkenalkan

⁴³ H. M. Budiyanto, *Buku Iqro'* (Yogyakarta: AMM Yogyakarta, 1995), hal. 8.

⁴⁴ Otong Surasman, *Metode Al-Bayan*, (Jakarta: Erlangga), hal. x.

bacaan huruf hijaiyah, langsung menggunakan bahasa Arab dalam al-Qur'an sebagai contoh-contohnya. Selain pengenalan ilmu tajwid secara praktis, metode ini juga dilengkapi dengan kelengkapan periwayatan al-Qur'an, sifat huruf dan motivasi ayat al-Qur'an dan hadist. Tahapan-tahapannya mudah dipelajari, satu jilid pada metode ini bisa digunakan untuk semua kalangan masyarakat, mulai dari tingkat anak sampai manula.⁴⁵

d. Metode KIBAR

Metode KIBAR adalah metode yang praktis, dan penyusunan didasarkan pada persamaan sifat dan bentuk huruf.⁴⁶ Metode ini merupakan metode pembelajaran cara membaca al-Qur'an dengan buku KIBAR (cara cepat dan fasih belajar membaca al-Qur'an).

Buku KIBAR terdiri dari 4 tahapan/jilid yaitu: tahap pra, tahap pengenalan huruf yang dimulai dari yang hampir sama bunyi/bentuknya sampai seluruh huruf hijaiyah dengan harakat fathah. Pada tahap ini diperuntukkan untuk santri usia taman kanak-kanak atau santri yang mengalami kesulitan apabila langsung pada tahap A. Tahap A, yaitu tahap pengenalan huruf hijaiyah, huruf sambung, mad, dan fathah. Tahap B, merupakan tahap pengenalan kasroh, dhomah, tanwin, sukun, dan qolqolah. Tahap C, yaitu tahap pengenalan waqof, mad wajib, tasydid, idghom dan ikhfa.

⁴⁵ Otong Surasman, *BBM al-Qur'an metode As-surasmaniyah*, (Depok: Gema Insani, 2013), hal. ix

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Erweesbe Maimanati, sebagai perumus metode KIBAR, pada tanggal 18 Januari 2016.

Pelaksanaan metode ini dengan mengarahkan santri untuk belajar secara aktif dengan bimbingan guru. Guru hanya perlu mengarahkan, sedikit menjelaskan diawal sub bab dan membenarkan ketika salah membaca. Selebihnya santri diarahkan untuk aktif belajar membaca sendiri dengan pantauan guru, metode ini efektif bila diajarkan secara pribadi. Target metode ini adalah santri/anak bisa membaca al-Qur'an dalam waktu tidak lebih dari satu tahun.⁴⁷

F. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat penting kedudukannya dalam suatu penelitian ilmiah, karena metode sebagai teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna memperoleh pengetahuan dengan prosedur yang terpercaya. Oleh karena itu, metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research).

Hal ini dikarenakan peneliti akan melakukan penelitian dengan terjun secara langsung dalam ruang lingkup sekolah terutama dalam kegiatan pembelajaran BTAQ. Penelitian lapangan yang dilaksanakan secara langsung ini, hakikatnya untuk memperoleh data secara realistis dan akurat.

Penelitian ini bersifat kualitatif, yang mencakup masalah deskripsi murni tentang program atau pengalaman orang dilingkungan

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Iwan, tim Penatar metode kibar pada tanggal 18 Januari 2016.

penelitian, untuk mengungkap gejala sosial secara menyeluruh, dengan mengumpulkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku pendidikan.⁴⁸

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁴⁹ Tujuannya adalah pertama, menggambarkan dan mengungkap (to describe and explore) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain).⁵⁰

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan ini, tidak dikenal populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif, karena penelitian berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial itu. Dalam situasi sosial tersebut, peneliti mewawancarai narasumber yang melakukan dan dapat juga mengamati

⁴⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013 cetakan ke vii), hal. 174.

⁴⁹ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan...*, hal. 53.

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 60.

kegiatan atau aktivitas yang mereka lakukan ditempat tersebut atau mengambil foto peristiwa, kejadian, atau momen yang terjadi. ⁵¹

Subjek yang diteliti dalam pengamatan ini antara lain:

- a. Kepala Sekolah, peneliti ingin mengetahui keadaan guru-guru kibar, sarana dan prasarana serta perkembangan sekolah.
- b. Pengajar, adalah yang mengajar kibar. Dari sini peneliti ingin mengetahui proses pelaksanaan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Baca Tulis al-Qur'an menggunakan metode kibar.
- c. Bagian kesiswaan bidang afektif, sebagai pengawas dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan baca tulis al-qur'an pihak dengan metode KIBAR. Dari bagian kesiswaan bidang afektif ini, pihak sekolah dapat melaksanakan perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut.
- d. Peserta didik kelas I SD Muhammadiyah Condongcatur, sebagai komponen aktif dalam kegiatan pembelajaran baca tulis al-qur'an dengan metode KIBAR. Dari peserta didik inilah peneliti akan mengetahui seberapa jauh keefektifan metode KIBAR dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

⁵¹ Muri Yusuf, Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian Gabungan, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2014), hal. 368.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur terstandar.⁵² Observasi tersebut dilakukan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap perilaku, tindakan dan keseluruhan interaksi.⁵³ Hal dilakukan agar peneliti dapat mengamati secara rinci dari suatu kegiatan.

Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi adalah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial alami.⁵⁴ Dalam hal ini peneliti melaksanakan pengamatan mengenai letak bangunan atau gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan serta proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode KIBAR yang dilakukan oleh siswa-siswi kelas I SD Muhammadiyah Condongcatur Kabupaten Sleman dengan didampingi para pengajar, serta melakukan pengamatan mengenai kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

⁵² Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 70.

⁵³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 158.

⁵⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian kualitatif: jenis karakteristik dan keunggulan*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 112.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁵⁵ Kegiatan ini ditujukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pengalaman, pemikiran, perilaku, percakapan, perasaan dan persepsi seorang responden. Wawancara dapat pula dilakukan untuk mendapatkan data tentang suatu aktivitas yang telah usai, sehingga tidak dimungkinkan untuk memperolehnya melalui observasi.⁵⁶

Interview atau wawancara dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Ciri utamanya adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Pencari informasi harus bisa menciptakan hubungan yang baik dan hangat dengan responden, salah satunya adalah menciptakan situasi psikologis yang nyaman agar tercipta kebebasan dan sikap empati saat prosesi tersebut.⁵⁷

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 137.

⁵⁶ Sujoko Efferin, *Metode Penelitian untuk Akuntansi*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hal. 138.

⁵⁷ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hal. 135.

Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh informasi dari kepala sekolah, guru PAI, pengajar KIBAR, bidang kesiswaan bagian akademik dan siswa. Peneliti mewawancarai kepala sekolah yaitu Ibu Sulasmi, S.Pd mengenai alasan mengapa metode KIBAR diterapkan di sekolah. Kepada guru PAI peneliti menanyakan tentang proses pengajaran dan pelaksanaan evaluasi, kepada pengajar KIBAR peneliti menggali informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran serta kendala-kendalanya, kepada guru bidang kesiswaan bagian akademik peneliti melakukan wawancara mengenai konsep pembelajaran, dan kepada siswa peneliti mewawancarai tentang pembelajaran KIBAR dan kendala dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan menggunakan metode KIBAR.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yang berasal dari sumber utamanya (objek penelitian), seperti dokumen-dokumen, arsip-arsip, modul, artikel, jurnal, brosur, dan sebagainya terkait permasalahan yang dikaji.⁵⁸ Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non insani yakni berupa

⁵⁸ Anas Sudijono, Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar, (Yogyakarta: Rama, 1996), hal. 36.

dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.⁵⁹

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data-data yang berkaitan dengan letak geografis, sejarah sekolah, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data siswa, sarana prasarana, dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran BTAQ dengan menggunakan metode KIBAR.

d. Triangulasi data

Triangulasi berarti mencocokkan (cross check) antara hasil wawancara, atau observasi dengan bukti dokumen, atau pendapat yang lain.⁶⁰ Bisa disebut juga sebagai usaha memahami data melalui berbagai sumber, subjek peneliti, cara (teori, metode, teknik) dan waktu.⁶¹ Pedoman triangulasi ini adalah gunakan pertanyaan penelitian, tujuan atau masalah yang perlu ditriangulasi, serta cross check dengan hal-hal yang relevan. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik dalam mengkroscek data. Dimana triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal tersebut dilakukan dengan cara peneliti melakukan wawancara terhadap guru KIBAR, guru PAI dan siswa dengan menggunakan pertanyaan yang sama. Sedangkan triangulasi teknik berarti peneliti

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, Metodologi penelitian praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 168.

⁶⁰ Boy S. Sabarguna, Analisis data pada Penelitian Kualitatif, (Jakarta: UI Press, 2008), hal. 60.

⁶¹ Nyoman Kutha Ratna, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 241.

menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dengan topik yang sama. Disini peneliti melakukan observasi dan wawancara mengenai proses pembelajaran KIBAR. Dengan metode tersebut kita dapat menyimpulkan apakah yang dikatakan oleh narasumber sesuai dengan realita dilapangan atau tidak.

5. Analisis Data

Analisis data berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Dalam analisis, data diolah, diorganisir dan dipecahkan dalam unit yang lebih kecil.⁶² Data tersebut diproses, diurutkan kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema.⁶³

Analisis data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.⁶⁴ Analisis data dibagi menjadi tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Ketika data yang kita himpun di lapangan cukup banyak dan kompleks, maka data-data tersebut perlu kita rinci. Peneliti harus segera menganalisis data dengan cara reduksi. Mereduksi berarti

⁶² J.R. Raco, Metode Penelitian kualitatif..., hal. 121.

⁶³ Basrowi dan Suwandi, Memahami Peneitian Kualitatif (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hal. 194.

⁶⁴ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, Manajemen Penelitian (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 106.

merangkum, menyeleksi memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan mencari polanya, sehingga peneliti dapat mengenali mana data yang telah sesuai kerangka konseptual atau tujuan yang telah direncanakan. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.⁶⁵ Reduksi data ini, dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.⁶⁶

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.⁶⁷ Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk apa yang terjadi dan untuk merencanakan kinerja selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan terjadi perubahan jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data

⁶⁵ Ibid..., hal.109.

⁶⁶ Moh Soehadha, Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama, (Yogyakarta: SUKA-Press,2012), hal. 130.

⁶⁷ Ibid..., hal. 109.

berikutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut kredibel.⁶⁸

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi kerangka penulisan yang disusun secara sistematis, dan bertujuan untuk memberikan kemudahan untuk mengetahui tentang gambaran skripsi. Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian penutup.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran-lampiran.

Pada bagian selanjutnya terdiri dari empat bab yang antara satu bab dengan bab yang lain merupakan satu kesatuan. Masing-masing bab tersebut menguraikan penelitian yang telah terlaksana.

Bab I berisi tentang gambaran umum penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, metode pengumpulan data, analisis data dan sistematika pembahasan.

⁶⁸ Ibid..., hal. 110.

Bab II berisi tentang gambaran umum mengenai SD Muhammadiyah Condongcatur, yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, sarana prasarana, dan administrasi di SD Muhammadiyah Condongcatur. Selain itu juga berisikan mengenai gambaran umum mengenai pengajar yang ada di Sekolah tersebut.

Bab III, membahas tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode KIBAR yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan di kelas I SD Muhammadiyah Condongcatur.

Bab IV, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan hasil olah data yang terdapat pada bab sebelumnya. Selain itu dalam bab ini berisi tentang saran-saran dan kata penutup.

Untuk bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan proses hasil penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu efektivitas metode KIBAR terhadap pembelajaran baca tulis al-Qur'an (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Condongcatur), maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur penerapan metode KIBAR dalam pembelajaran BTAQ di SD Muhammadiyah Condongcatur yaitu guru mengajar dengan metode privat dan berhadapan langsung dengan anak, dengan cara tersebut, ustadz/ustadzah bisa menjelaskan langsung pokok bahasan, menyimak bacaan anak, kemudian memantau bacaannya.
2. Efektivitas metode KIBAR terhadap kelancaran membaca al-Qur'an dalam pembelajaran BTAQ di SD Muhammadiyah Condongcatur yaitu dikatakan efektif. Hal tersebut tercermin pada waktu pelaksanaan relatif singkat, pembelajaran yang mudah dan menyenangkan, dan hasil yang dicapai siswa cukup baik, yang dilihat dari banyaknya siswa yang sudah lulus KIBAR dan bisa membaca al-Qur'an dengan makhorijul huruf yang benar. Selain itu, keefektivitasan pembelajaran ini dapat dilihat dari indikator pembelajaran efektif antara lain pengorganisasian materi sudah berjalan dengan baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran, sikap positif terhadap siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran,

hasil belajar yang baik. Prinsip-prinsip belajar efektif juga terpenuhi yaitu perhatian, motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan, penguatan dan perbedaan individual. Selain aspek diatas, keefektivitasan juga bisa dilihat dari segi proses dan hasil atau produk. Dari segi proses bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode KIBAR sangat menyenangkan, siswa antusias dan semangat ditambah lagi dengan kualitas pendidik yang cukup baik. Jika dilihat dari segi hasil atau produk yaitu hasil yang dicapai siswa cukup baik, dengan bukti bahwa siswa dapat membaca al-Qur'an dengan lancar dan sesuai makhorijul huruf.

B. Saran-Saran

1. Saran untuk ustadz/ustadzah KIBAR SD Muhammadiyah Condongcatur adalah sebaiknya adakalanya pembelajaran diselingi dengan metode klasikal supaya anak tidak bosan dengan pembelajaran secara privat, atau bisa diselingi dengan mendongeng atau permainan tiap satu bulan sekali, jadi ada waktu satu pertemuan anak tidak membaca tetapi untuk aktivitas yang lain. Dengan begitu, otak anak menjadi fresh dan semakin ceria.
2. Saran untuk guru Pendidikan Agama Islam, sebaiknya saat melakukan seleksi calon pendidik KIBAR benar-benar dicari mahasiswa/lulusan dari jurusan kependidikan, sehingga ustadz/ustadzah lebih mengaplikasikan dan lebih menjiwai ilmu pedagogik.

3. Saran untuk kepala sekolah, alangkah lebih baik jika wisuda KIBAR dilakukan setelah kegiatan pembelajaran benar-benar selesai dengan tuntas, jika sudah dilaksanakan namun masih ada pembelajaran tambahan, maka kesan wisuda hanya sebagai formalitas semata.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Akhiruzaman, khotamul anbiya Nabi agung Muhammad SAW.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh keluarga besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, SD Muhammadiyah Condongcatur, Sleman, Yogyakarta, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah mendukung penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik sehingga membawa kemanfaatan khususnya pada dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim* dan Terjemahnya, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing), 2013.
- Abdul, Majid, Strategi Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ayuhana, Maherlina Muna, 'Penerapan Metode Kibar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Plus Kibar Yogyakarta' Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Budyanto, H. M, *Buku Iqro'*, Yogyakarta: AMM Yogyakarta, 1995.
- Dimiyati, Johni, Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Efferin, Sujoko, Metode Penelitian untuk Akuntansi, Malang: Bayumedia Publishing, 2004.
- Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & kualitatif, Jakarta: PT Raja Grafindo Persad, 2013.
- Fatahuddin, M. T, Pedoman Pengajaran Membaca dan Menulis Huruf Al-Qur'an, Jakarta: Serajaya, 1982.
- Hadi, Amirul, Metodologi Penelitian Pendidikan, Bandung: CV Pustaka Setia, 1998.
- Hamami, Tasman Tujuan Pembelajaran dalam al-Qur'an dalam jurnal Penelitian Agama.
- Hartini, Dwi, "Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Deresan Depok Sleman Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2009.
- Hamruni, Strategi Pembelajaran, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Jamalong, Ahmad, Hakikat metode diskusi kelompok dalam jurnal Pendidikan Kebudayaan, 2015.

- Koerniawatie, Arifeda, Pengajaran Al-Qur'an Bagi Anak Prasekolah Studi Komparasi antara Taman Kanak-Kanak al-Qur'an Plus Kibar dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mu'az Bin Jabal Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2006.
- Karyanto, Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Melalui Pembelajaran Qira'aty Di Majlis Mu'allimin Qur'an Raudatut Ta'lim Wat Tarbiyah Guyangan Trangil Pati, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2004.
- Latipah, Eva, Metode Penelitian Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Majid, Abdul, Strategi Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mulyasa, E, Standar kompetensi dan sertifikasi guru dalam skripsi Rifa'atul Mufidah "Kreatifitas Guru dalam Mengembangkan Bakat & Kreativitas.
- , Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Mulyono, Educational Leadership, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Raco, J.R, Metode Penelitian kualitatif: jenis karakteristik dan keunggulan, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Ratna, Nyoman Kutha, Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Pustak Belajar, 2010.
- Sabarguna, Boy S, Analisis data pada Penelitian Kualitatif, Jakarta: UI Press, 2008.
- Saebani, Beni Ahmad dan Nurjaman, Kadar, Manajemen Penelitian, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Soehadha, Moh, Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama, Yogyakarta: SUKA-Press, 2012.
- Sudijono, Anas, Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar, Yogyakarta: Rama, 1986.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsono, Melejitkan IQ, IE, & IS, Depok: Inisiasi Press, 2005.

- Suharto, R, Belajar dan Membaca *Al-Qur'an Sistem Kilat* dalam skripsi Dwi Hartini, Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Surasman, Ootong, *BBM al-Qur'an metode As-surasmaniyah*, Depok: Gema Insani, 2013.
- , *Metode Al-Bayan*, Jakarta: Erlangga.
- Sutjipto, Kurikulum Pendidikan Budaya Pada Satuan Pendidikan Rintisan Cultural Education Curriculum In The Pilot Education Units dalam *Jurnal Pendidikan & Kebudayaan*, 2013.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke-2*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Tim penyusun, *kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi penelitian praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Uno, Hamzah B dan Mohamad, Nurdin. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Winataputra, Udin S, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi dan Dokumentasi

- a. Letak dan keadaan geografis SD Muhammadiyah Condongcatur, Sleman, Yogyakarta
- b. Sejarah berdiri dan perkembangannya
- c. Visi, misi dan tujuan Sekolah
- d. Target peningkatan mutu pembelajaran tahunan serta strategi pencapaian
- e. Keadaan guru, karyawan dan siswa
- f. Struktur organisasi
- g. Sarana dan prasarana
- h. Gambaran umum pelaksanaan metode KIBAR dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

B. Pedoman Wawancara

Kepala sekolah

- a. Bagaimana keadaan guru di SD Muhammadiyah Condongcatur ?
- b. Bagaimana latar belakang guru di SD Muhammadiyah Condongcatur ?
- c. Bagaimana perkembangan sekolah dalam perjalanannya ?
- d. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah ?
- e. Sejak kapan metode KIBAR diaplikasikan ?
- f. Mengapa menggunakan metode KIBAR dalam pembelajaran ini ?

Guru

- a. Apa tujuan pembelajaran BTAQ dengan metode KIBAR ?
- b. Peralatan apa saja yang menunjang pembelajaran dengan metode KIBAR ?
- c. Berapa harga buku KIBAR ?
- d. Apa target dari pembelajaran BTAQ dengan metode KIBAR ?
- e. Bagaimana kualifikasi guru BTAQ?
- f. Apa pendapat anda tentang pendidikan BTAQ bagi anak SD?
- g. Bagaimana aturan / teknis dalam pembelajaran dengan metode KIBAR ?
- h. Apa kegiatan lain yang menunjang pembelajaran?
- i. Bagaimana kurikulum/ patokan BTAQ?
- j. Apa kelebihan metode KIBAR dari pada metode yg lain ?
- k. Bagaimana proses pengajaran metode KIBAR ?

l. Bagaimana hasil pengajaran menggunakan metode KIBAR ?

Tentor

- a. Bagaimana proses pengajaran metode KIBAR? (pembukaan–selesai)
- b. Berapa lama pengajaran tersebut dilakukan ?
- c. Apa yang dilakukan siswa lain ketika anak sedang membaca ?
- d. Materi penunjang apa saja yang digunakan dlm pengajaran?
- e. Berapa halaman biasanya yang dibaca anak dalam satu pertemuan ?
- f. Bagaimana cara menagani masing-masing siswa ?
- g. Apa strategi yang dilakukan guru agar pembelajaran berjalan kondusif ?
- h. Bagaimana posisi guru dan siswa saat pembelajaran ?
- i. Bagaimana proses evaluasi dalam pembelajaran ini ?
- j. Bagaimana tingkat pemahaman siswa ?
- k. Apakah pengajaran BTAQ dengan metode KIBAR ini efektif ?
- l. Apa faktor pendukung dan penghambat proses pengajaran ?

Siswa

- a. Apakah anda menyukai pembelajaran BTAQ dengan menggunakan metode KIBAR ?
- b. Apakah anda mempelajari lagi saat dirumah ?
- c. Apakah orang tua membimbing beajar BTAQ dengan metode KIBAR ?
- d. Apa hambatan / keluhan yang siswa rasakan saat pembelajaran ?

Lapiran II

Catatan Lapangan Penelitian 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Kamis, 17 Maret 2016
Jam : 06.40-07.30 WIB
Lokasi : Kelas ID, 1C, 1B, dan 1A SD Muhammadiyah
Condongcatur, Sleman
Deskripsi Data :

Peneliti melakukan observasi pengajaran KIBAR di kelas 1A, 1B, 1C, dan 1D. Pembelajaran yang berlangsung di kelas 1D, dibuka terlebih dahulu oleh salah satu tentor yaitu ustadzah Yuni Suharti. Pembuka dilakukan dengan memandu siswa untuk duduk islami, membaca surah al-fatihah, doa mau belajar dan doa kedua orang tua. Setelah berdoa siswa-siswi duduk rapi dan membaca KIBAR satu persatu. Satu tentor mengajari empat sampai lima orang siswa.

Terdapat empat guru/tentor dikelas tersebut yaitu ustadzah Itsna, ustadzah Yuni Suharti, ustadzah Itsna Safira, dan ustadzah Vemila Avonsonia. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa siswa yang kurang kondusif, ada yang menangis, lari-lari dan lainnya. Namun semua itu dapat diatasi oleh 4 Tentor dan 1 guru kelas yang berada dikelas tersebut.

Kelas 1C, melaksanakan pembelajaran dengan cukup kondusif. Siswa-siswi cukup tenang dan bisa dikondisikan. Terdapat lima tentor dan satu guru kelas di ruangan tersebut. Sedangkan di kelas 1B, kondisi kelas kurang kondusif, saat pembelajaran siswa masih suka main sendiri, seperti main pastisin, stiker dan lainnya. Di kelas 1B, di bimbing oleh tiga tentor dan satu guru kelas. Lain halnya di kelas 1A. Di kelas tersebut pembelajaran sangat kondusif, ada lima tentor dan satu guru kelas. Ketika guru menyimak bacaan siswa secara bergantian, siswa yang belum membaca di latih untuk menulis huruf arab yang dicontohkan guru di papan tulis. Semua siswa melaksanakan dengan senang hati. Setelah menulis, siswa meminta nilai kepada guru.

Interpretasi :

Kegiatan pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode KIBAR di kelas IA,B,C dan D diawali dengan membaca doa pembuka, selanjutnya guru menyimak bacaan masing-masing siswa, saat siswa belum membaca biasanya diberikan tugas untuk menulis arab dan dimintakan nilai kepada guru. Saat pembelajaran, tiap-tiap kelas mempunyai suasana pembelajaran yang berbeda. Ada yang sangat kondusif, kondusif atau bahkan kurang kondusif. Semua itu karena berbagai faktor, baik dari siswa, guru dan lainnya.



Catatan Lapangan Penelitian II

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/tanggal : Kamis, 17 Maret 2016

Jam : 13.30 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha SD Muhammadiyah Condongcatur

Informan : Abdul Mujib, A.Md

Deskripsi Data :

Peneliti mendapatkan dokumentasi berupa profil SD Muhammadiyah Condongcatur, yang meliputi visi dan misi, data guru dan karyawan, sarana dan prasarana, dan jumlah siswa empat tahun terakhir.

Interpretasi :

Dari hasil dokumentasi, peneliti mendapat data tentang profil SD Muhammadiyah Condongcatur.



Catatan Lapangan Penelitian III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tangga : Jum'at, 18 Maret 2016
Jam : 06. 40-07.10 WIB
Lokasi : Kelas ID SD Muhammadiyah Condongcatur, Sleman
Informan : Nafisha Kalila

Muhammad Marvel

Deskripsi Data :

Informan adalah peserta didik kelas ID SD Muhammadiyah Condongcatur, yaitu Nafisha Kalila dan Muhammad Marvel. Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan data terkait tentang kesan pesan dari metode KIBAR. Menurut Nafisha, pembelajaran KIBAR itu mudah, sehingga dia suka dengan metode ini. Selain itu, ketika di rumah dia tidak mempelajari lagi dan hanya belajar saat di sekolah saja.

Sedangkan menurut Muhammad Marvel, dia suka dengan pembelajaran yang menggunakan metode KIBAR, walaupun dia jarang untuk mempelajari lagi di rumah, namun Marvel sangat senang belajar dengan metode ini.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, dapat diperoleh informasi bahwa ada siswa yang menyukai dan kurang menyukai penerapan metode KIBAR di SD Muhammadiyah Condongcatur.

Catatan Lapangan Penelitian IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Maret 2016
Jam : 06. 50 – 07.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas 1C, dan 1B SD Muhammadiyah
Condongcatur
Informan : Ruzain Karim Husain, Mutiara Dewi Setyowati, Chalisa,
Indira, Olive, Fatah, Muhammad Raffif, M Rizki Aditya,
Bintang dan Keiko

Deskripsi Data :

Informan adalah siswa kelas IC, IB, dan IA. Menurut Ruzain Karim, dia tidak terlalu menyukai KIBAR, ketika di rumah, dia selalu di ajari kembali oleh ibunya. Sedangkan Mutiara Dewi mengatakan bahwa dia sangat menyukai KIBAR, dia suka karena ingin cepat pintar membaca al-Qur'an, selain belajar di sekolah, Mutiara juga belajar lagi di rumah dibimbing oleh ibunya. Selain Mutiara, Chalisa juga menyukai pembelajaran ini. Chalisa menyukai KIBAR karena bukunya warna-warni dan menarik. Ketika di rumah dia di bimbing lagi oleh ayah dan ibunya.

Sedangkan Indira menyukai KIBAR karena warna-warni, dan mudah belajar karena sering diajari kakaknya ketika di rumah. Olive pun demikian, karena bentuk buku kibar yang lucu, warnanya bagus, dia lebih mudah untuk mempelajarinya. Ketika peneliti melakukan wawancara di kelas IB, beberapa siswa mengatakan ada yang menyukai metode KIBAR ada juga yang kurang menyukai. Diantaranya adalah Muhammad Fatah, dia suka belajar KIBAR karena bukunya bagus dan hurufnya besar-besar sehingga mudah dibaca. Selain itu Fatah juga belajar lagi ketika di rumah yang dibimbing oleh kakaknya. Selain Fatah, Raffif, Bintang dan Keiko juga menyukainya, alasannya sama yaitu warna buku yang full color, banyak gambar yang menarik untuk dipelajari.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, dapat dikatakan bahwa banyak siswa yang tertarik dan menyukai pembelajaran dengan metode KIBAR. Anak-anak yang menyukai metode tersebut sering mengulang pelajaran kembali di rumah, yang dibimbing oleh orang tua, maupun kakak dari siswa-siswi.



Catatan Lapangan Penelitian V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Maret 2016
Jam : 07.00 – 07.30 WIB
Lokasi : IA SD Muhammadiyah Condongcatur
Informan : Trisna Anaya Salsabila, Salman Hanif dan Cendis
Deskripsi Data :

Trisna, salah satu siswa kelas IA mengatakan bahwa dia menyukai metode KIBAR karena warna buku bagus dan menarik. Dia tidak hanya belajar di sekolah saja, namun ketika di rumah ia juga mengulang lagi yang dibimbing oleh kakaknya. Begitu pula dengan Salman haris yang menyukai metode ini karena temotivasi untuk bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Ketika di rumah juga dibimbing lagi oleh ayah dan ibunya. Selain itu ada Cendis yang memiliki motivasi yang sama seperti Salman, Cendis selalu diajari oleh ibundanya sebelum dan sesudah baca di sekolah.

Interpetasi :

Dalam suatu pembelajaran, siswa-siswi akan lebih tertarik dengan penggunaan suatu metode yang menarik dan jika siswa menyukai metode pembelajaran akan di ulangi dan merasa senang belajar lagi di rumah yang dibimbing oleh orang tua/wali.

ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan Penelitian VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Maret 2016
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : Perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur
Informan : Riska Rahantari, SP
Deskripsi Data :

Peneliti mewawancarai Ibu Riska selaku koordinator bidang afektif dan selaku wali kelas 1A SD Muhammadiyah Condongcatur. Beliau mengatakan bahwa tujuan diadakannya pembelajaran baca tulis al-Qur'an menggunakan metode KIBAR adalah agar siswa-siswi bisa membaca al-Qur'an sejak dini sesuai dengan makhorijul huruf yang benar. Peralatan yang menunjang pembelajaran ini adalah buku KIBAR, buku tulis dan alat peraga yang dimiliki sekolah. Penggunaan buku KIBAR dirasa efektif karena kualitas kertas bagus, hurufnya jelas dan tercetak besar. Bu Riska mengungkapkan kualitas buku baik, dan harganya juga terjangkau. Satu buku seharga Rp. 25.00000. Target dari pembelajaran ini adalah dalam waktu satu semester siswa dapat lulus KIBAR dan bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhorijul huruf. Ibu Riska menambahkan, target ini sebenarnya berbeda dengan target yang dibuat oleh AMM yaitu siswa bisa lulus KIBAR dalam waktu tidak lebih dari satu tahun. Harapannya, sekolah bisa menjalankan target dengan baik. Beliau juga mengatakan bahwa penggunaan metode KIBAR dirasa baik, karena siswa lebih mudah menerima, siswa senang, cepat menyerap pembelajaran dan pelaksanaannya berjalan dengan tertip.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dapat dikatakan bahwa pelaksanaan baca tulis al-Qur'an dengan metod KIBAR itu penting, tujuan dari pembelajaran ini adalah siswa dapat membaca al-Qur'an sejak dini sesuai dengan makhorijul huruf.

Catatan Lapangan Penelitian VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Maret 2016
Jam : 06.45 WIB
Lokasi : Ruang kelas 1D SD Muhammadiyah Condongcatur
Deskripsi Data :

Peneliti mendapatkan data-data guru pengajar/tentor baca tulis al-Qur'an menggunakan metode KIBAR. Diantarnya adalah nama, nomor HP, Instansi belajar/ Perguruan Tinggi dan jurusan yang diambil. Nama-nama guru terlampir.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dapat dikatakan bahwa mayoritas guru/tentor yang mengajar adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari berbagai macam jurusan seperti Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Agama Islam, perbandingan Agama bahkan dari pendidikan biologi.

Catatan Lapangan Penelitian VIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Maret 2016
Jam : 13.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru SD Muhammadiyah Condongcatur
Informan : Esti Setyaningsih, S. Pd. I
Deskripsi Data :

Ibu Tya mengatakan bahwa target dari pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan menggunakan metode KIBAR adalah siswa dapat membaca al-Qur'an dalam waktu enam bulan atau satu semester. Ketika siswa belum mendapat giliran membaca KIBAR, siswa diberi tugas menulis arab atau hafalan surah tertentu.

Interpretasi :

Sekolah menargetkan siswa dapat membaca al-Qur'an dalam waktu satu semester dan ketika pelaksanaan pembelajaran siswa yang belum membaca KIBAR diberi tugas menulis arab atau hafalan.

Catatan Lapangan Penelitian IX

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Maret 2016
Jam : 13.30 WIB
Lokasi : Ruang Kepala SD Muhammadiyah Condongcatur
Informan : Sulasmi, S.Pd.
Deskripsi Data :

Peneliti mewawancarai kepala SD Muhammadiyah Condongcatur yaitu Ibu Sulasmi, S. Pd yang baru menjabat sebagai kepala sekolah baru pada waktu tersebut. Beliau mengatakan bahwa jumlah guru dan karyawan adalah tujuh empat orang, yang rata-rata lulusan S1 dan terdapat beberapa untuk lulusan S2 tetapi masih sedikit. Beliau juga menambahkan terkait metode KIBAR yang dirasa baik, tujuan digunakannya metode ini adalah agar siswa kelas 1 bisa membaca al-Qur'an dengan benar. Metode ini juga baru diterapkan pada tahun ajaran 2015/2016. Keterlibatan kepala sekolah dalam hal ini adalah memantau dan mengontrol kegiatan pembelajaran.

Interpretasi :

Kepala sekolah memantau dan mendukung dalam pembelajaran KIBAR untuk siswa kelas 1.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan Penelitian X

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 1 April 2016

Jam : 07.00 WIB

Lokasi : Ruang perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur

Informan : Rika Dian Mayawati, A, Md.

Deskripsi Data :

Peneliti mendapatkan dokumentasi terkait dengan visi misi SD Muhammadiyah Condongcatur, dan data-data prestasi siswa yang menjuarai perlombaan dibidang baca tulis al-Qur'an. Baik prestasi di kelas, lomba di tingkat regional, daerah maupun nasional.

Interpretasi :

Dari hasil dokumentasi, peneliti mendapat data tentang prestasi siswa dibidang baca tulis al-Qur'an.

Catatan Lapangan Penelitian XI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 April 2016
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Sumber Data/ Informan : Arifah Nur
Deskripsi Data :

Peneliti mewawancarai ustadzah Arifah sebagai salah satu guru/ tentor yang mengajar dengan metode KIBAR. Menurut beliau, proses pengajaran metode KIBAR yaitu satu guru mengampu empat sampai lima siswa, secara bergiliran siswa membaca satu per satu, siswa yang belum mendapat giliran untuk membaca, diberi tugas menulis arab. Waktu yang di gunakan yaitu pukul 06.40 sampai 07. 30 WIB. Di kelas, siswa berfariasi dalam bertindak, ada yang duduk tenang, rajin menulis, membaca bahkan yang lari-larian di kelas juga ada. Materi penunjang yang digunakan yaitu buku tulis dan al-Qur'an per kata. Satu pertemuan masing-masing siswa bisa membaca dua sampai tiga halaman, walaupun itu tergantung suasana hati siswa. apabila terdapat siswa yang kurang rajin, guru mendatangi siswa dan memberi nasihat, terkadang guru juga memberikan hadiah. Faktor pendukung pembelajaran ini adalah waktu belajar yang on-time, beberapa siswa yang sudah lancar membaca. Dan kondisi kelas yang kondusif. Sedangkan hambatannya yaitu terkadang siswa-siswi susah diatur, dan adanya tentor/ siswa yang telat.

Interpretasi :

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode KIBAR yaitu satu guru membimbing empat sampai lima siswa, dan dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Catatan Lapangan Penelitian XII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2016
Jam : 13.20 WIB
Lokasi : Ruang guru SD Muhammadiyah Condongcatur
Informan : Esti Setyaningsih, S. Pd. I
Deskripsi Data :

Peneliti mewawancarai ibu Tya, selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas satu. Beliau mendeskripsikan tentang buku KIBAR. Buku KIBAR terdiri dari empat jilid, yaitu KIBAR pra, A, B dan C. KIBAR pra biasanya digunakan untuk anak-anak TK atau yang sama sekali belum mengenal huruf hijaiyah. Di SD Muhammadiyah Condongcatur, KIBAR yang digunakan adalah A, B dan C. KIBAR A, mengajarkan huruf sambung dan makhorijul huruf. KIBAR B mengajarkan tajwid, seperti panjang pendek bacaan, dan harakat tanwin. KIBAR C mengajarkan hukum nun sukun atau tanwin diantaranya idzhar, ikfa', iqlab, idghom bighunnah dan idghom bilaghunnah. Program baca tulis al-Qur'an ini diwajibkan untuk siswa kelas satu, program intra sekolah ini merupakan program sekolah, yang mana endingnya ada wisuda dan siswa akan mendapat sertifikat.

Interpretasi :

Pengajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode KIBAR di SD Muhammadiyah Condongcatur menggunakan buku KIBAR A, B dan C.

Catatan Lapangan Penelitian XIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 27 April 2016
Jam : 15.30 WIB
Lokasi : Perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur
Informan : Riska Rahantari, SP
Deskripsi Data :

Ibu Riska mengatakan faktor penghambat pelaksanaan baca tulis al-Qur'an menggunakan metode KIBAR antara lain kurangnya perhatian orang tua, jika orang tua tidak menyimak kembali bacaan anak, anak tersebut tidak ada review kembali, maka belajarnya hanya ketika di sekolah saja. Dan ketika di sekolah jam yang digunakan juga terbatas, jadi kurang maksimal jika orang tua tidak kembali menyimak bacaan siswa. penghambat selanjutnya yaitu belum adanya kurikulum atau pedoman pengajaran KIBAR secara khusus, dan terakhir yaitu siswa jenuh saat pembelajaran. Jika guru kurang kreatif menghadapi siswa, maka pembelajaran akan membosankan.

Interpretasi :

Terdapat tiga faktor penghambat pembelajaran KIBAR yaitu kurangnya perhatian orang tua, belum adanya kurikulum dan siswa yang bosan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan Penelitian XIV

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Juni 2016

Jam : 07.30 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha SD Muhammadiyah Condongcatur

Informan : Abdul Mujib, A.Md

Deskripsi Data :

Peneliti mendapatkan foto dokumentasi foto seleksi calon guru/ tentor dan wisuda KIBAR.

Interpretasi :

Acara seleksi calon guru dan wisuda KIBAR terdokumentasikan dengan baik. Hal ini dilakukan agar setiap acara terabadikan dengan baik.

Lampiran III

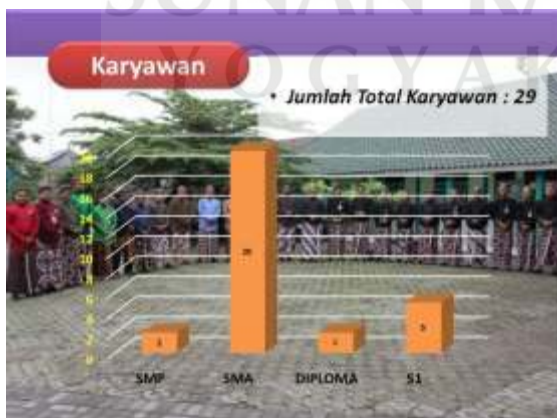
HASIL DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN



Foto SD Muhammadiyah Condongcatur



Jumlah guru SD Muhammadiyah Condongcatur



Jumlah Karyawan SD Muhammadiyah Condongcatur



Seleksi wawancara untuk calon guru yang mengajar dengan metode KIBAR



Seleksi baca al-Qur'an untuk calon guru yang mengajar dengan metode KIBAR



Pembelajaran diawali dengan pengkondisian kelas



Proses pengajaran menggunakan metode KIBAR, guru menyimak bacaan siswa



Guru menyimak bacaan siswa secara privat



Latihan menulis arab



Evaluasi bacaan dengan guru khusus (guru PAI)



Wawancara dengan siswa



Pertemuan dan wawancara dengan pencetus metode KIBAR, Ibu Hj. Erwisbee



Gladi Resik acara wisuda KIBAR



Prosesi wisuda KIBAR



Orang tua/ wali murid hadir dalam wisuda KIBAR



Pemberian hadiah kepada siswa yang berprestasi



Foto bersama guru dan siswa kelas ID

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IV

PROGRAM KELAS 1 SEMESTER 1 SD MUHAMMADIYAH

CONDONGCATUR TAHUN AJARAN 2015/2016

1. Penuntasan Baca Tulis (khusus bagi siswa yang belum tuntas)
2. Penuntasan KIBAR
Target : semua siswa lulus KIBAR di semester 1 dan mampu membaca al-Qur'an di semester 2
3. Pembiasaan perilaku anak:
 - a. Senyum salam sapa sopan santun kepada orang yang lebih tua (guru, karyawan dan wali murid)
 - b. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktifitas
 - c. Sholat fardhu 5 waktu (pengecekan melalui buku kegiatan)
 - d. Belajar rutin setiap hari
 - e. Membaca al-Qur'an/ KIBAR
 - f. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan
4. Target hafalan
 - a. Surat : an-naba' 1-20, al-fatihah, an-naas, al-falaq, al-ikhlas, al-ashr
 - b. Doa-doa : doa sebelum dan sesudah belajar, sebelum keluar rumah, naik kendaraan, sebelum dan sesudah makan, doa untuk kedua orang tua, sebelum dan sesudah tidur.
5. Penjaringan minat dan bakat siswa
6. Pemberian motivasi berupa penghargaan kepada siswa berprestasi (akademik dan perilaku)
7. Wisuda KIBAR

**PROGRAM KELAS 1 SEMESTER II SD MUHAMMADIYAH
CONDONGCATUR TAHUN AJARAN 2015/2016**

1. Pembiasaan perilaku anak yang terpuji.
 - a. Membaca al-Qur'an setiap hari kecuali hari senin dan sabtu
 - b. Senyum salam sapa sopan santun kepada orang yang lebih tua (guru, karyawan dan wali murid)
 - c. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktifitas
 - d. Sholat fardhu 5 waktu (pengecekan melalui buku kegiatan)
 - e. Belajar rutin setiap hari
 - f. Membaca al-Qur'an
 - g. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
 - h. Sholat dhuha (dilaksanakan di sekolah setiap hari rabu, kamis, dan jum'at, anak putri membawa mukena)
2. Target hafalan
 - a. Melanjutkan hafalan surat an-naba' ayat 21-40,
Hafalan surat : al-lahab, an-nasr, al-kafirun, al-kafirun, al-kautsar, al-maun, al-quraisy, al-fil, al-asr
 - b. Bacaan sholat
 - c. Bacaan doa sehari-hari : doa sholat dhuha, dan keluar maupun masuk masjid
3. Studi alam/out bond

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DI KELAS 1

1. Masuk sekolah pukul 06.40 (doa, bacaan sholat, membaca al-Qur'an)
2. Pakaian seragam dengan atribut lengkap dan rapi
3. Mengumpulkan buku kegiatan setiap hari yang telah diisi di rumah
4. Membawa al-Qur'an
5. Barang pribadi siswa diberi nama
6. Membawa buku sesuai jadwal
7. Belajar berinfraq setiap hari jum'at
8. Dilarang jajan di luar sekolah

Lampiran V

Daftar Tenaga Pendidik SD Muhammadiyah Condongcatur, Sleman

1. Kepala Sekolah dan Guru

No	Nama Personal	Pendidikan		Jabatan	
		Jenjang	Jurusan		
1	SULASMI, S.Pd	S1	Akta 4	PMPKn	Kepala Sekolah
2	ENY WAHYUNIN GSIH, S.Pd	S1	Akta 4	Pend. Sejarah	Guru Kelas
3	ESTRI RUKMIYANT I, S.Pd.	S1	Akta 4	Pend. Luar Sekolah	Guru Kelas
4	EVA QUINTANIN GRUM, S.S.	S1	Akta 4	Sastra Indonesia	Guru Kelas
5	RR. IDA TRIADIATMI NI, S.Pd	S1	Akta 4	Kurik & Teknlg. Pend	Guru Kelas
6	HARTOYO, S.Pd	S1	Akta 4	Pend. Seni Musik	Guru Seni Musik
7	ARI BUDIYANTO	SMA	Non Akta	IPA	Guru TIK
8	ARI WIBOWO, S.Pd	S1	Akta 4	Pend. Bhs. & Sastra Indo.	Guru Kelas
9	EKO APRI ANGGORO, S.S	S1	Non Akta	Sejarah	Guru Kelas
10	EMI ROHMAWAT I, S.Pd.Si	S1	Akta 4	Pend. Matematika	Guru Kelas
11	HARYANTO, S.Pd.Si	S1	Akta 4	Pend. Biologi	Guru Kelas
12	ARI SETYAWAN,	S1	Akta 4	Pend. Jas. Kes &	Guru Penjaskes

No	Nama Personal	Pendidikan		Jabatan	
		Jenjang	Jurusan		
	S.Pd			Rekreasi	OR
13	WISNU HARYOSUSE NO, S.Pd.Jas	S1	Akta 4	Pend. Jas. Kes & Rekreasi	Guru Penjaskes OR
14	MARGONO WISANTO, M.S.I.	S2	Akta 4	Manajemen & Kebijakan Pend. Islam	Guru PAI
15	YAYAN RIKA HARARI, S.S	S1	Non Akta	Sastra Indonesia	Guru Kelas
16	ROIS SAIFUDDIN ZUHRI, M.Pd	S2	Akta 4	Pasca Sarjana UNY Pend.Fisika	Guru Kelas
18	RISKA RAHANTARI, SP	S1	Akta 4	Agronomi	Guru Kelas
19	SLAMET UNTUNG, S.Ag	S1	Akta 4	Perbandingan Mazhab & Hukum (PMH)	Guru PAI
20	PRIMA ASTUTI, S.Pd	S1	Akta 4	Pend. Bhs. & Sastra Indo. & Daerah	Guru Kelas
21	SURADI, S.H.I	S1	Akta 4	Mu'amalah	Guru PAI
22	M. ABDULATIP, S.Pd.Si	S1	Akta 4	Pend. Biologi	Guru Kelas
23	NUGROHO BUDI SISWANTO, S.Pd.I	S1	Akta 4	Pend. Biologi	Guru Kelas
24	RATNA WIJAYANTI, S.Si	S1	Akta 4	Matematika	Guru Kelas

No	Nama Personal	Pendidikan		Jabatan	
		Jenjang	Jurusan		
25	ARI WAHYUNI, S.Pd	S1	Akta 4	Pend. Seni Tari	Guru Kelas
26	DEDE DIAN, S.Pd.Si	S1	Akta 4	Pend. Matematika	Guru Kelas
27	HERY SETIAWAN, S.Pd	S1	Akta 4	Pend. Seni Rupa	Guru Seni Lukis
28	FAROZI, S.Pd.Jas	S1	Akta 4	Pend. Jas. Kes & Rekreasi	Guru Penjaskes OR
29	WIDADA, S.Pd.Si	S1	Akta 4	Pend. Biologi	Guru Kelas
30	TASNIM SOFYA DEWI, S.Pd.I	S1	Akta 4	Pend. Agama Islam	Guru PAI
31	IMAM KHOIRUDIN, S.Pd	S1	Akta 4	Pend. Bhs. & Sastra Indo.	Guru Kelas
32	YUNITA NUR RAHMAWATI, S.S	S1	Akta 4	Sastra Indonesia	Guru Kelas
33	NURLAILA SETYAWATI, S.Si	S1	Non Akta	Matematika	Guru Kelas
34	FAUZI NURHADI, S.Si	S1	Non Akta	Matematika	Guru Kelas
35	ESTY PUJI LESTARI, S.Pd	S1	Akta 4	Pend. Bhs. Inggris	Guru Bhs. Inggris
36	ASIH SUHASTI, S.Pd	S1	Akta 4	Pend. Bhs. Inggris	Guru Bhs. Inggris
37	MUHAMMAD HASNAN	S1	Akta 4	Pend. Akuntansi	Guru Kelas

No	Nama Personal	Pendidikan		Jabatan	
		Jenjang	Jurusan		
	BAGAS, S.Pd				
38	ESTI SETYANING SIH, S.Pd.I	S1	Akta 4	Pend. Agama Islam	Guru PAI
39	AGUS FIRMANSYAH, S.Pd.I	S1	Akta 4	Pend. Agama Islam	Guru PAI

b. Tenaga Administrasi

No	Nama Personal	Pendidikan			Jabatan
		Jenjang	Jurusan/Keahlian		
1	EMY NURHAYATI, A.Md	D3	Non Akta	Akuntansi	Administrasi
2	TRİYADI	SMA	Non Akta	IPS	Administrasi
3	ABDUL MUJIB, A.Md	D3	Non Akta	Manajemen Pemasaran	Administrasi
4	RUBİYATI	SMP	Non Akta		Administrasi
5	ROMLAH SUPRIHATIN, SE	S1	Akta 4	Manajemen Perusahaan	Administrasi
6	RINI WIDI ASTUTI	SMK	Non Akta	Akuntansi	Administrasi
7	HUMAIRA MULIAWATI, S.Pd	S1	Akta 4	Pend. Akuntansi	Administrasi
8	TRI UTAMI SULISTYOWATI, SE	S1	Non Akta	Manaj. Perusahaan	Administrasi

No	Nama Personal	Pendidikan		Jabatan	
		Jenjang	Jurusan/Keahlian		
9	RIZKI AKBARIYAN PRABOWO	SMK	Non Akta	Teknik Informasi & Komunikasi / Rekayasa Perangkat Lunak	Administrasi
10	EKA SEPTI ANJARSARI	SMK	Non Akta	Akuntansi	Administrasi
11	RETNO ANDARI	SMK	Non Akta	Administrasi Perkantoran	Administrasi
12	AQMARINA PUTRIAJI	SMK	Non Akta	Administrasi Perkantoran	Administrasi

c. Pustakawan

No	Nama Personal	Pendidikan		Jabatan	
		Jenjang	Jurusan/Keahlian		
1	RIKA DIAN MAYAWATI, A.Md.	D3		Ilmu Perpustakaan	Pustakawan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Penjaga Sekolah

No	Nama Personal	Pendidikan		Jabatan
		Jenjang	Jurusan/Keahlian	
1	TAMZIS	SMA	IPS	Penjaga
2	SUNARJA	SMA	IPA	Penjaga
3	HARUDI	SMP		Penjaga Kebersihan
4	ACHMAD FATONI	SMK	Tata Niaga	Penjaga Kebersihan
5	UNTUNG RIYADI	SMA	IPS	Penjaga

e. Personal Guru Bersertifikasi

No	Nama Personal	Pendidikan			Jabatan
		Jenjang		Jurusan	
1	ENY WAHYUNINGSIH, S.Pd	S1	Akta 4	Pend. Sejarah	Guru Kelas
2	SULASMI, S.Pd	S1	Akta 4	PMPK n	Guru Kelas
3	ESTRI RUKMIYANTI, S.Pd.	S1	Akta 4	Pend. Luar Sekolah	Guru Kelas
4	EVA QUINTANINGRUM, S.S.	S1	Akta 4	Sastra Indonesia	Guru Kelas
5	RR. IDA TRIADIATMINI, S.Pd	S1	Akta 4	Kurik & Teknlg. Pend	Guru Kelas
6	HARTOYO, S.Pd	S1	Akta 4	Pend. Seni Musik	Guru Kelas
7	ARI WIBOWO, S.Pd	S1	Akta 4	Pend. Bhs. & Sastra Indo.	Guru Kelas
8	EKO APRI ANGGORO, S.S	S1		Sejarah	Guru Kelas
9	EMI ROHMAWATI, S.Pd.Si	S1	Akta 4	Pend. Matematika	Guru Kelas
10	HARYANTO, S.Pd.Si	S1	Akta 4	Pend. Biologi	Guru Kelas
11	ARI SETYAWAN, S.Pd	S1	Akta 4	Pend. Jas. Kes & Rekreasi	Guru Penjaskes OR
12	WISNU HARYOSUSENO, S.Pd.Jas	S1	Akta 4	Pend. Jas. Kes & Rekreasi	Guru Penjaskes OR
13	FAROZI, S.Pd.Jas	S1	Akta 4	Pend. Jas. Kes & Rekreasi	Guru Penjaskes OR

No	Nama Personal	Pendidikan		Jabatan	
		Jenjang	Jurusan		
15	MARGONO WISANTO, M.S.I.	S2	Akta 4	Manajemen & Kebijakan Pend. Islam	Guru PAI
16	YAYAN RIKA HARARI, S.S	S1		Sastra Indonesia	Guru Kelas
17	ROIS SAIFUDDIN ZUHRI, M.Pd	S2	Akta 4	Pasca Sarjana UNY pend. Fisika	Guru Kelas
18	RISKA RAHANTARI, SP	S1	Akta 4	Agronomi	Guru Kelas
19	SLAMET UNTUNG, S.Ag	S1	Akta 4	Perbandingan Mazhab & Hukum (PMH)	Guru PAI



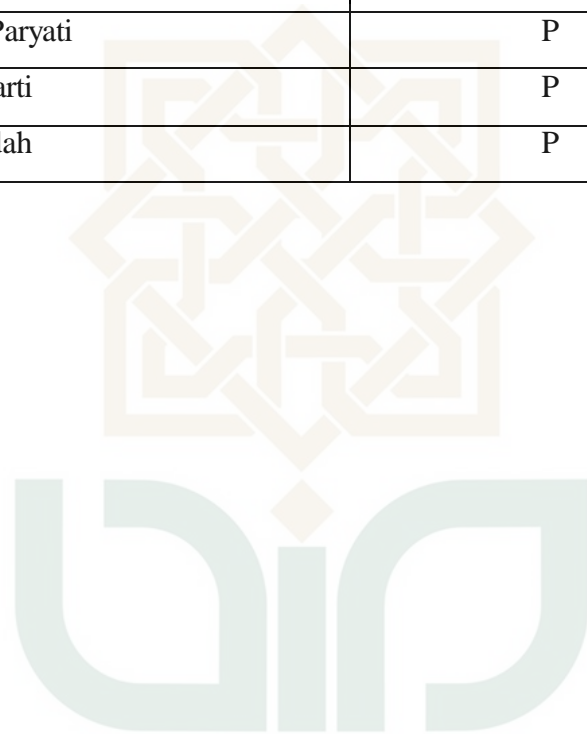
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GURU AL- QUR'AN/KIBAR

SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR 2016/2017

NAMA	JENIS KELAMIN
Ria Hastuti	P
Yunita Ariyatuti	P
Evi Widyastuti	P
Siti Vaoziah	P
Aisya Rif'atul Aridhani	P
Bonita Rausyni Kareem	P
Devi Kiki Andriyani	P
Nadia Naufinnisa	P
Riswanto	L
Ikhsan Hidayat	L
Muhammad Rama	L
Suryaningsih	P
Azhar Basyir	L
Zubas Muchlis	L
Siska Yuliyani	P
M. Badrut Tamam	L
Ulvah Kholidatul	P
Lauly Kurnia	P
Fithrotun Nafisah	P
Anik Budiani	P
Wivi Dwi	P
Luthfi Nur	L
Suwignyo Widodo	L
Arifah Nur Isnaini	P
Bunaya Ainuridha	L
Yogi Banar	L
Risviyaldi	L

Juniarni Mawardah	P
Surat Yasin	L
Itsnaini Nur Hamidah	P
Makhlis Irhamni	P
Emi Wulandari	P
Faridah Nur'aini	P
Achmad Dwi Putra	L
Putri Sari	P
Nunung Paryati	P
Yuni Suharti	P
Ani Mufidah	P



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VI

**LAPORAN PENCAPAIAN HASIL BELAJAR KIBAR DAN AL-QUR'AN
KELAS IA SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR**

NO	NAMA SISWA	AL-QUR'AN/ KIBAR	PENCAPAIAN HASIL BELAJAR
1.	Ahza Abda	Al-Qur'an	Lancar, panjang pendek perlu bimbingan
2.	Aqila Salma	Al-Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhaorijul huruf perlu bimbingan
3.	Azka Candra	KIBAR C	Lancar
4.	Azzcha Fabian	KIBAR C	Evaluasi
5.	Belva Muhammad Sultan	Al-Qur'an	Lancar
6.	Bramantya Raka	Al-Qur'an	Panjang pendek, tajwid, dan makhorijul huruf perlu bimbingan
7.	Bryan Prana	KIBAR B	Evaluasi
8.	Bunga Cinta	KIBAR C	Lancar
9.	Candice Humaira	KIBAR B	Halaman 38
10.	Daiva Aizza	Al-Qur'an	Lancar, panjang pendek perlu bimbingan
11.	Djanuarta Lintang	KIBAR C	Evaluasi
12.	Farah Talita	KIBAR C	Evaluasi
13.	Farras Prakusha	KIBAR C	Halaman 38
14.	Grizelda Athaaya	KIBAR C	Evaluasi
15.	Kienanty Maharanie	KIBAR B	Halaman 24
16.	Kireina Arum	KIBAR C	Halaman 38
17.	Mahbub Dzaki	Al-Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan

18.	Miftachul Habib	Al-Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
19.	Mikail Obama	Al-Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
20.	Muhammad Arkan	KIBAR C	Lancar
21.	Muhammad Hafiz	Al-Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
22.	Muhammad Najih	KIBAR C	Evaluasi
23.	Muhammad Rizal	AL-Quran	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
24.	M. Tsakif Rasya	Al-Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
25.	Mutiara Chairunnisa	Al-Qur'an	Lancar
26.	Nabilah Nihlatul	Al-Qur'an	lancar
27.	Nabila Anindya	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan
28.	Nasywa Khalisa	Al-Qur'an	Lancar, Panjang pendek perlu bimbingan
29.	Nediva Amyra	Al-Qur'an	Kurang lancar, Panjang pendek perlu bimbingan
30.	Rafif Ramadhan	Al-Qur'an	Lancar
31.	Ramania Ainun	Al-Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
32.	Raras Anindita	Al-Qur'an	Lancar
33.	Salman Hanif	KIBAR C	Halaman 36
34.	Sayyidah Nafisa	KIBAR C	Halaman 38
35.	Stragel Adi	Al-Qur'an	Lancar
36.	Taqif Khizanusi	Al-Qur'an	Kurang lancar, Panjang pendek perlu bimbingan

37.	Trissa Anaya	KIBAR C	Halaman 38
38.	Zahrotul Jannah	Al-Qur'an	Lancar
39.	Zinatha Nur	KIBAR C	Halaman 35
40.	Zahra Aulia	Al-Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**LAPORAN PENCAPAIAN HASIL BELAJAR KIBAR DAN AL-QUR'AN
KELAS IB SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR**

NO	NAMA SISWA	AL-QUR'AN/ KIBAR	PENCAPAIAN HASIL BELAJAR
1.	Adinda Disty	Al- Qur'an	Lancar, panjang pendek perlu bimbingan
2.	Ailsa Hibatul	Al- Qur'an	Lancar
3.	Alexandra Alya	Al- Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
4.	Asyam Taufiqurrahman	Al- Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
5.	Azzahra Syafa	Al- Qur'an	Lancar, Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
6.	Barraq Aufa	Al- Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
7.	Belva Azalia	Al- Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
8.	Bintang Abdurrahman	KIBAR C	Halaman 14
9.	Cyrl Azkanara	KIBAR C	Evaluasi
10.	Fadey Alvaro	Al- Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
11.	Fatih Muhammad	Al- Qur'an	lancar
12.	Hakan Yusef	Al- Qur'an	Lancar, panjang pendek perlu bimbingan
13.	Julaz Janiero	KIBAR B	Halaman 4
14.	Kayra Naurin	Al- Qur'an	Lancar
15.	Keiko Azalia	KIBAR C	Halaman 32

16.	Khayara Tiarayasa	Al- Qur'an	Lancar, panjang pendek perlu bimbingan
17.	Khiezsyen Islamy	Al- Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
18.	Kurnia Andita	Al- Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
19.	M. Fatah	KIBAR C	Halaman 29
20.	M. Rizki	KIBAR C	Eveluasi
21.	M. Dzaki	Al- Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
22.	M. Narendra	KIBAR B	Halaman 25
23.	M. Sholihan	KIBAR C	Halaman 31
24.	Naila Syifa	Al- Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
25.	Najmah Aisyah	Al- Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
26.	Nareshwara Aruna	Al- Qur'an	Panjang pendek dan tajwid perlu bimbingan
27.	Naura Sakina	Al- Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
28.	Oileiva Alyuna	KIBAR C	Halaman 30
29.	Radithya Yusuf	Al- Qur'an	Lancar
30.	Raissa Niti	Al- Qur'an	Lancar
31.	Ramadhina Azalea	Al- Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
32.	Raya Hanaloka	Al- Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan

33.	Raya Latifa	Al- Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
34.	Rayhan Yuda	KIBAR C	Halaman 21
35.	Rif'at Kameela	Al- Qur'an	Lancar, panjang pendek perlu bimbingan
36.	Shabriya Mumtaaza	Al- Qur'an	Lancar, panjang pendek perlu bimbingan
37.	Suri Ghaasyiyah	Al- Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
38.	Yudhistira Ikhsan	Al- Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
39.	Zulfika Rizkiya	Al- Qur'an	Lancar, panjang pendek perlu bimbingan

**LAPORAN PENCAPAIAN HASIL BELAJAR KIBAR DAN AL-QUR'AN
KELAS IC SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR**

NO	NAMA SISWA	AL- QUR'AN/KIBAR	PENCAPAIAN HASIL BELAJAR
1.	Adisty Putrinindya	Al-Qur'an	Lancar
2.	Agatha Razzani	Al-Qur'an	Lancar
3.	Andhika Putra	Al-Qur'an	Panjang pendek dan makhorijul huruf masih perlu bimbingan
4.	Arifa Yumna	Al-Qur'an	Panjang pendek, tajwid, dan makhorijul huruf masih perlu bimbingan
5.	Ataya Rafi	KIBAR C	Halaman 38
6.	Audi Mazaya	Al-Qur'an	Makhorijul huruf perlu bimbingan
7.	Aurelia Tabina	Al-Qur'an	Panjang pendek, tajwid, dan makhorijul huruf masih perlu bimbingan
8.	Ayshe Batrisya	Al-Qur'an	Harokat dan tajwid masih perlu bimbingan
9.	Azzahra Maharani	KIBAR C	Halaman 6
10.	Chiquita Livia	KIBAR C	Halaman 3
11.	Cut Syifa	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan
12.	Daffa Zajy	Al-Qur'an	Lancar
13.	Danisha Ghaisani	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan
14.	Darmestha Ainandhira	KIBAR C	Halaman 7

15.	Diandra Anggitasari	Al-Qur'an	Tajwid perlu bimbingan
16.	Dimas Adelio	KIBAR C	Evaluasi
17.	Hurria Dini	KIBAR C	Halaman 30
18.	Ibrahim Zaki	Al-Qur'an	lancar
19.	Iyananda Ichlasul	KIBAR C	evaluasi
20.	Kenzie Akirafaza	KIBAR C	Evaluasi
21.	Mahesa Akhdan	Al-Qur'an	Lancar
22.	Majda Saffamah	Al-Qur'an	Lancar
23.	Marchilla Adara	KIBAR C	Halaman 37
24.	Muhammad 'Ali	KIBAR C	evaluasi
25.	Muhammad Azzuri	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan
26.	Muhammad Wildan	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan
27.	Mutia Khayira	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan
28.	Mutiara Dewi	KIBAR C	Halaman 18
29.	Nabila Sofia	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan
30.	Nadisya Fillza	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan
31.	Nathan Digdo	KIBAR C	evaluasi
32.	Naveen Syahfitri	Al-Qur'an	lancar
33.	Nayyara Rachel	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan
34.	Olive Arlistya	KIBAR C	Halaman 17
35.	Qonita Shafa	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan
36.	Qori Iftekkhar	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan
37.	Rouzan Karim	KIBAR C	Halaman 38
38.	Salsabila Nadhifa	Al-Qur'an	Makhorijul huruf perlu bimbingan
39.	Syifa Fathoni	KIBAR B	Halaman 7
40.	Zar Ghifari	KIBAR C	Halaman 35

LAPORAN PENCAPAIAN HASIL BELAJAR KIBAR DAN AL-QUR'AN**KELAS ID SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR**

NO	NAMA SISWA	AL-QUR'AN/KIBAR	PENCAPAIAN HASIL BELAJAR
1.	Azqia Fayolla	Al-Qur'an	Lancar dalam membaca
2.	Alkhansa Malika	KIBAR C	Halaman 36
3.	Angkasa Putra	KIBAR C	Halaman 26
4.	Annisa Zahira	Al-Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
5.	Ataya Belva	Al-Qur'an	Tajwid perlu bimbingan
6.	Athala Abrarjawas	Al-Qur'an	lancar
7.	Defiana Zalwat	Al-Qur'an	Panjang pendek, tajwid dan makhorijul huruf perlu bimbingan
8.	Dias Natama	KIBAR C	evaluasi
9.	Fahiya Azzahra	KIBAR C	Halaman 28
10.	Haizana Syifa	KIBAR C	Evaluasi
11.	Lalu Ahmad	Al-Qur'an	Makhorijul huruf perlu bimbingan
12.	Lanova Tantra	KIBAR C	Halaman 29
13.	Linggar Yudho	Al-Qur'an	Lancar
14.	Maitsa Zalfa	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan
15.	Malika Aruni	Al-Qur'an	Makhorijul huruf perlu bimbingan
16.	Malik Natha	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan
17.	Marvellta Azka	KIBAR C	Evaluasi
18.	Maryam Nur	KIBAR C	Evaluasi
19.	Maulana Sulthan	KIBAR C	Evaluasi
20.	Maulina Chanza	Al-Qur'an	Tajwid perlu bimbingan
21.	Muh Nadif	KIBAR C	Halaman 34
22.	M Reyvansyah	KIBAR B	Halaman 10
23.	M Aqila	KIBAR C	Halaman 31
24.	Muhammad Arya	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan

25.	Nabil Hanif	KIBAR C	Halaman 6
26.	Nafisya Chalila	KIBAR C	Halaman 6
27.	Naresh Chanakya	Al-Qur'an	Tajwid perlu bimbingan
28.	Nayotama Pastika	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan
29.	Qaysha Anindya	Al-Qur'an	Lancar
30.	Raisha Hanifa	KIBAR C	Evaluasi
31.	Rayyan Antoby	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan
32.	Regina Nasywa	KIBAR C	Halaman 36
33.	Rikiy Ardiyansyah	KIBAR C	Halaman 37
34.	Ryordan Nur	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan
35.	Salma Khayyira	KIBAR C	eveluasi
36.	Sekar Rayung	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan
37.	Syifa Auni	Al-Qur'an	Lancar
38.	Tsabitah Dhiya	Al-Qur'an	Lancar
39.	Waldan Daffa	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan
40.	Zidan Ahmad	Al-Qur'an	Panjang pendek perlu bimbingan

KIRBAN

Cara Cepat dan Fasih
Belajar Membaca Al Qur'an

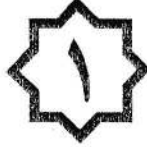


readboy®
Talking
e-Pen

readboy®
Talking
Book

Disusun Oleh :

Hj. Erweesbe MA?MANAT?, SH



○ = Adalah waqaf/tanda berhenti

Setiap huruf yang terakhir harus dibaca sukun/mati

ي

ع

لا

هـ

و

ن

م

ل

ك

ق

ف

غ

ع

ظ

ط

ا

ب

ت

ث

ج

ح

خ

د

ذ

ر

ز

س

ش

ص

ض

يَشْكُرُونَ ○ يَفْعَلُونَ ○ يَعْمُونَ ○

مُؤْمِنِينَ ○ مُشْرِكِينَ ○ مُفْسِدِينَ ○

تُرْحَمُونَ ○ تَفْلِحُونَ ○ تُبْصِرُونَ ○

غَيْرِ مَمْنُونٍ ○

وَطُورِ سِينِينَ ○

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ○



Apabila berhenti, fathah tanwin ($\underline{\quad}$) dibaca "A"
panjang دَا → دَاءٌ

ي

ع

لا

هـ

و

ن

م

ل

ك

ق

ف

ع

ع

ظ

ط

ا

ب

ن

ث

ج

ح

خ

د

ذ

ر

ز

س

ش

ص

ض

وَإِكِيدُ كِيدًا ○

عَلِيمًا حَكِيمًا ○

فَالْجُرَيْتِ يُسْرًا ○

أَمَّهُمْ رُوَيْدًا ○

فَالْعَصِيفِ عَصْفًا ○

وَخَلَقْنَاكُمْ مِنْ زَوْجًا ○



Apabila berhenti, maka kasroh tanwin () atau dhommah tanwin () harus dibaca sukun/mati: عَظِيمٌ → عَظِيمٌ
menjadi

○ مِنْ عَذَابٍ ○ مِنْ خَوْفٍ

○ عَذَابُ الْيَمِّ

○ لِأَيْلِفِ قُرَيْشٍ

○ فِي تَضَلُّلٍ

○ ذَلِكَ لِشَهِيدٍ

○ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ

Lampiran VII

BUKU KIBAR

KIBAR

Cara Cepat dan Fasih
Belajar Membaca Al Qur'an



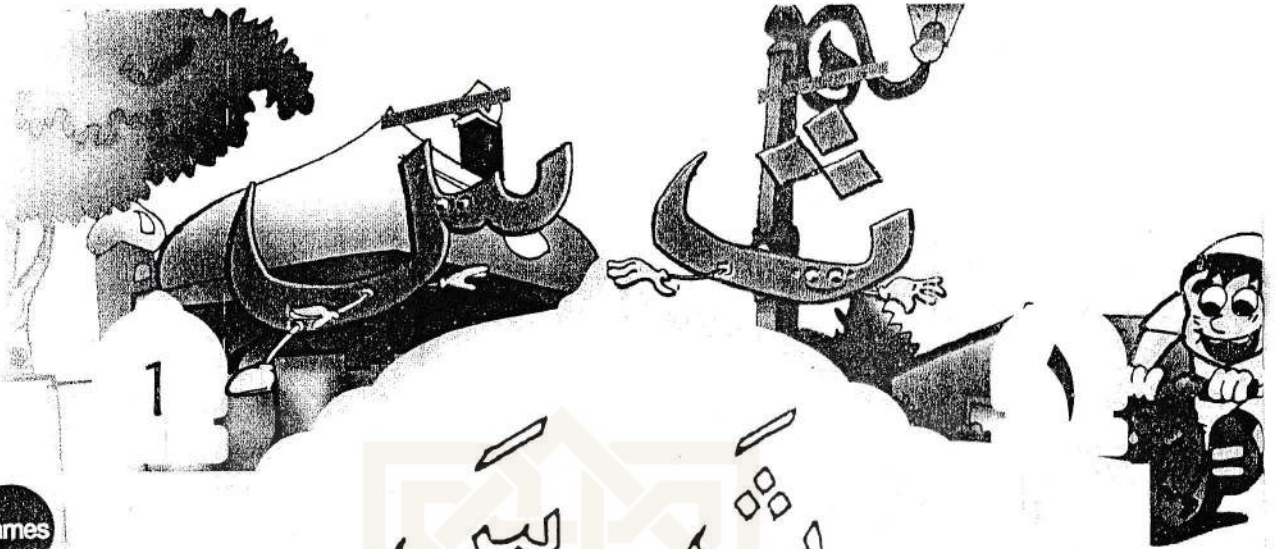
PRA

readboy®
Talking
e-Pen

readboy®
Talking
Book

Oleh :

Hj. Erweesbe MA?manat?, SH



Games

Quit Games

ثَ سَ

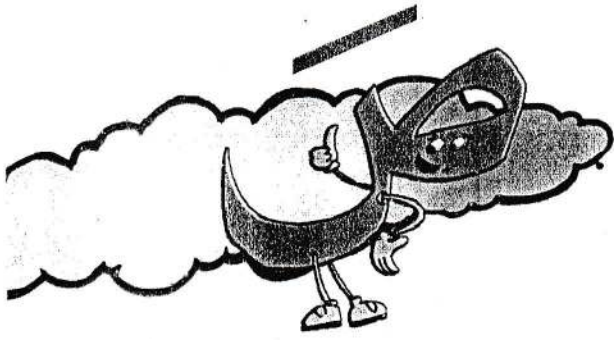
ثَ سَ سَ سَ سَ

سَ سَ سَ سَ سَ

ثَ سَ سَ سَ سَ

ثَ سَ سَ سَ سَ





3



ش ص

س ص ش ث س ش

ص ص ث ص ش ث

ش س ص س ش ث

س ش ث ص ص ش



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
ب

KIBAN

Cara Cepat dan Fasih
Belajar Membaca Al Qur'an

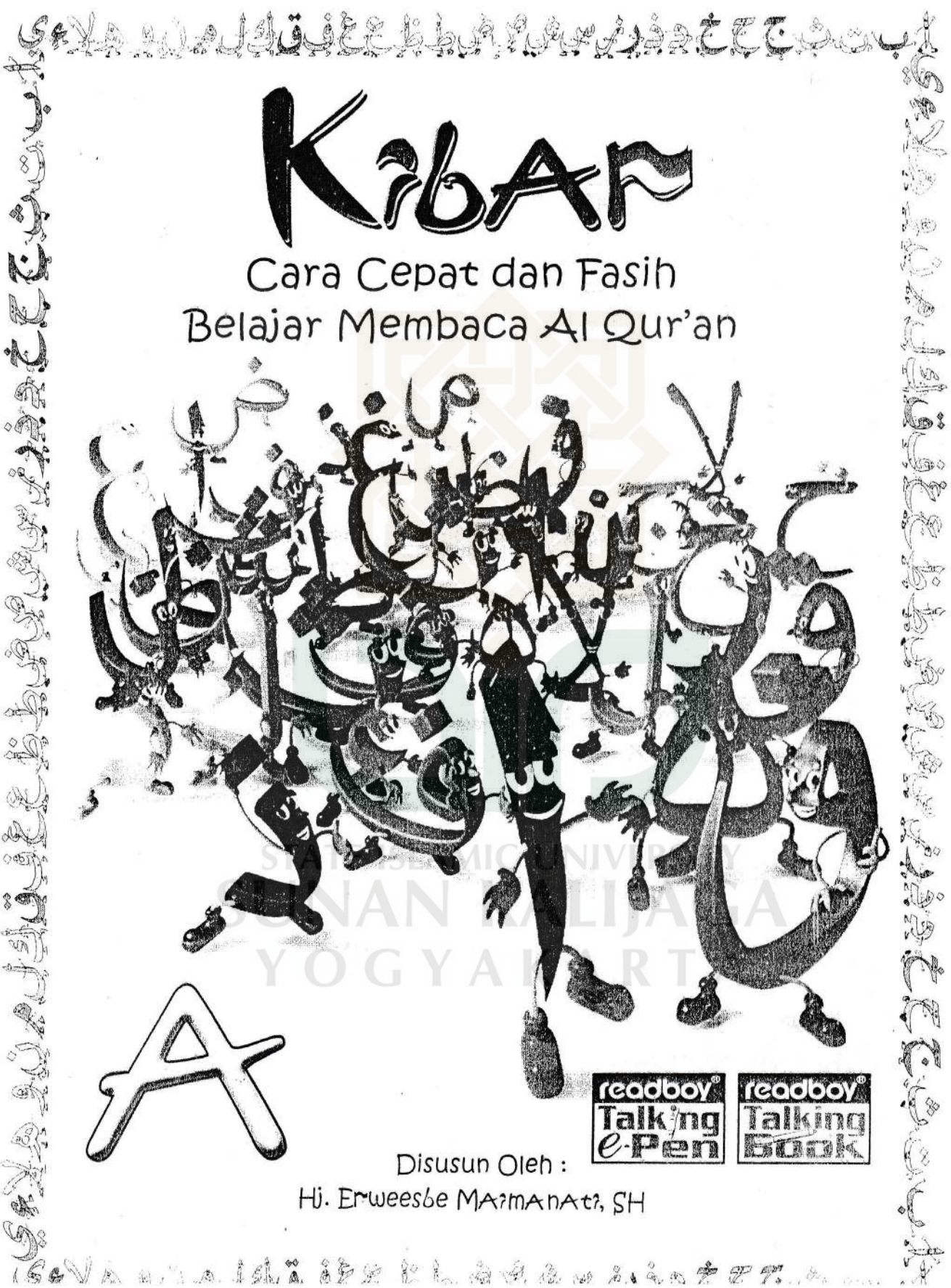


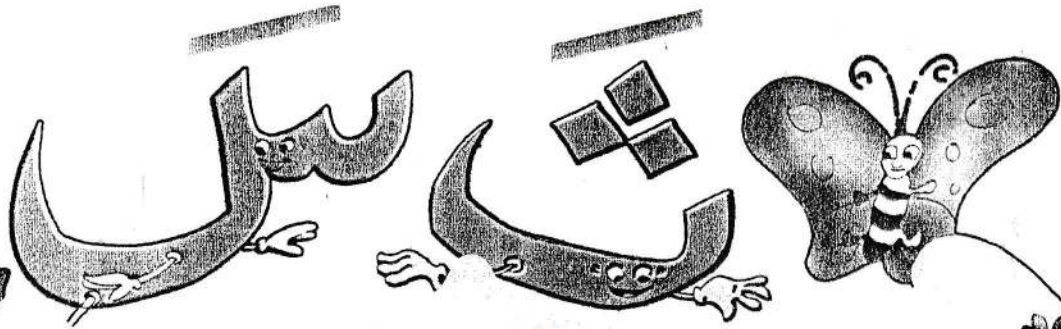
readboy®
Talking
e-Pen

readboy®
Talking
Book

Disusun Oleh :

Hj. Erweesbe MA'rifat, SH





1

ث س

ث = ث س = س

ث س ث

س س س

س س ث

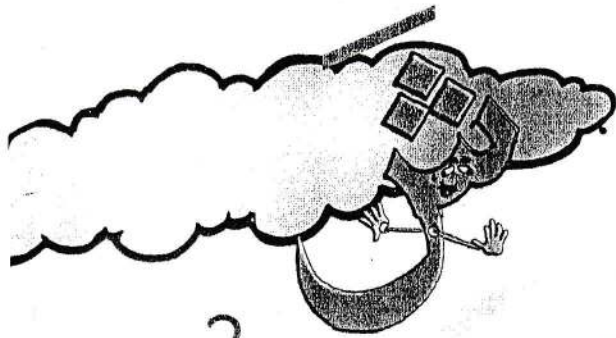
ث ث ث

ث س س س

Games

Quit Games

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KLIJAGA
YOGYAKARTA



2



ثَ سَ شَ

شَ = شَ = شَ سَ = سَ = سَ شَ

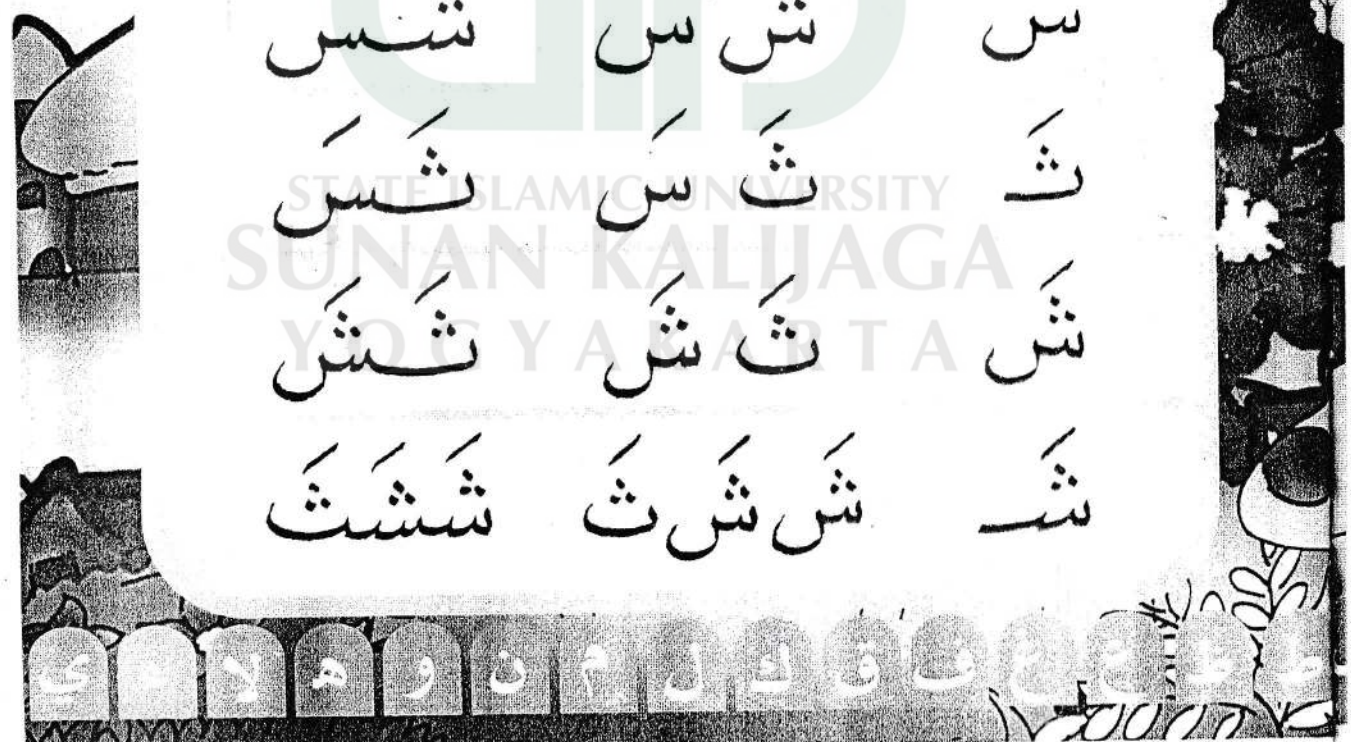
سَ سَ شَ سَشَ

سَ شَ سَ شَسَ

ثَ ثَ سَ ثَسَ

شَ ثَ شَ ثَشَ

شَ شَ شَ ثَ شَشَثَ





3

س ش ص

هَي = ش = ص

س ش س ش س

ص ص ش ص ش

ش ش ش ش ش

س س ص س ص

ص ص ش ص ش

Games

Quit Games



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KIBAN

Cara Cepat dan Fasih
Belajar Membaca Al Qur'an



Disusun Oleh :

Hj. Erweesbe MA'MANATI, SH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



ت ت ي ي

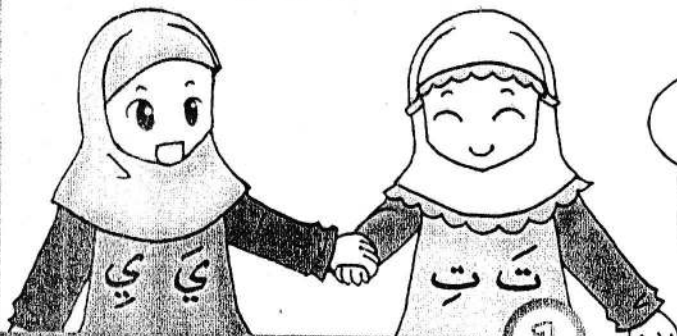
ه ه م م و و

غ غ ع ع ا ا

ح ح ج ج خ خ

ف ف ل ل ك ك

س س ش ش ث ثا ثا د د ا د ا



Berarti...
Ta ti dan
Ya yi...

ي
ا
ب
ك
ه
و
ز
ح
خ
د
ذ
ر
ز
س
ش
ص
ض

ا
ب
ن
ث
ج
ح
خ
د
ذ
ر
ز
س
ش
ص
ض



ثَ ثِ سِ سِ شِ شِ

صِ صِ ضِ ضِ ظِ ظِ

ذِ ذِ زِ زِ يِ يِ

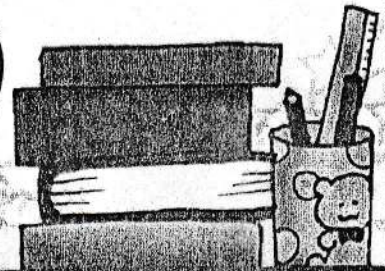
تِ تِ طِ طِ قِ قِ

كِ كِ ءِ ءِ عِ عِ

غِ غِ خِ خِ حِ حِ



Latihan, yuk!
Biar cepat
pintar!





فَ فَ فَافَا فِيفَفَا

هَ هَ هَاهَا هِيفَهَا

لَ لَ لَالَا لِيفَلَا

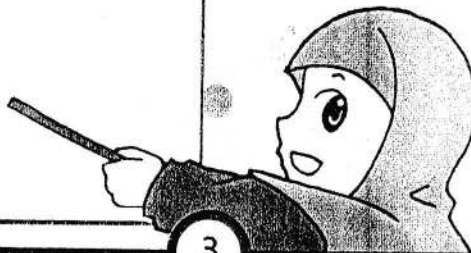
مَ مَ مَامَا مِيفَمَا

بَ بَ بَابَا بِيفَبَا

تِيفَتَارَةٌ حَافِضِرَةٌ

فَ = fa

فَا = fan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siska Yuliyani
Tempat Tanggal Lahir : Gunungkidul, 08 Maret 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Orang Tua : Ayah : Suyatno
Ibu : Sulasmi
Alamat Asal : Glidag, Rt 52 Rw 09, Logandeng, Playen,
Gunungkidul
Nomor Handphone : 081804346016
E-mail : Siskayuliyani361@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. TK ABA Siyono III (2000-2001)
2. SD Negeri Siyono I (2001 - 2007)
3. SMP Negeri I Playen (2007 - 2010)
4. SMA Negeri II Playen (2010 - 2013)
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013 - Sekarang)

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 November 2016

Penulis,



Siska Yuliyani
NIM. 13410056